

TUGAS AKHIR



**“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA
PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS)
BERBASIS WEB PADA DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KAB.TANAH DATAR”**

Diajukan Kepada Jurusan Manajemen Informatika D.III

Sebagai Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya (A.Md)

Dalam Ilmu Manajemen Informatika

Oleh :

HUSNUL FAJRI

14 205 051

**JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BATUSANGKAR
TAHUN 2019**

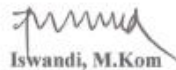
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis Tugas Akhir nama : **HUSNUL FAJRI**,
Nim : **14 205 051**, dengan judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
PENGOLAHAN DATA PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN
SOSIAL (PMKS) BERBASIS WEB PADA DINAS SOSIAL
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KAB.
TANAH DATAR"**, memandang bahwa Tugas Akhir yang bersangkutan telah
memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke Sidang
Munaqasyah.

Dengan persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Batusangkar, 01 Februari 2019

**Ketua Jurusan
Manajemen Informatika,**



Iswandi, M.Kom
NIP. 19700510 200312 1 004

Pembimbing,



Lidya Rahmi, M.Pd.T
NIP. -

PENGUJIAN TIAP PENGUJI

Tipe Akar 30; nama HUSNUL DAIRI KIM 14 215 051 yang berjudul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENYANDANG MASALAH KESEHATAN SOSIAL (PMHS) PADA DENAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KAWUPATEN TANAH DATAR" telah di ajukan oleh Anwarul Falaah Djuandi dan Dikukir Nur Isytha Azzahidun Nageh (ADN) Batinoghar pada tanggal 14 Februari 2019.

No	Nama Penggub	Selektur Jabatan Tis	Tanda Tangan	Tanggal Pembatalan
1.	Lilya Raher, M.P.I NIP.	Nata Nidari		15/2/13
2.	Iwendi S. Kom NIP. 19700510 200312 1 004	Anggra		15/2/13
3.	Pura Kana Pura, M. Kom NIP. 19891207 201301 1 004	Anggra		15/2/13

Monggetihail,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Islam
Institut Agama Islam Negeri
Bardibongkor



© 1995 by the American Psychological Association
0893-3200/95/0000-0000\$05.00/0

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnul Fajri
NIM : 14 205 051
Tempat/ Tanggal Lahir : Balimbing / 15 Mei 1996
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Informatika

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) BERBASIS WEB PADA DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN TANAH DATAR”** adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 1 Februari 2019

Saya yang menyatakan



Husnul Fajri

NIM. 14 205 051

ABSTRAK

Judul Tugas Akhir	PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) BERBASIS WEB PADA DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUGAN ANAK KAB. TANAH DATAR
Nama Mahasiswa	Husnul Fajri
Nomor Induk Mahasiswa	14 205 051
Jurusan	Manajemen Informatika
Dosen Pembimbing	Lidya Rahmi, M.Pd.T.

Setelah dilakukan penelitian pada Kantor Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Tanah Datar ditemukan permasalahan mengenai proses pengolahan data yang belum efektif dan efisien. Hal ini mengakibatkan data yang dikelola butuh waktu yang relatif lama.

Dalam penelitian tugas akhir ini metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yaitu wawancara dengan mengajukan pertanyaan dengan melalui tanya jawab, penelitian perpustakaan dan penelitian labor dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan database MySQL.

Dengan memanfaatkan sistem komputerisasi diharapkan dapat membantu proses pengambilan keputusan dan dengan memanfaatkan bahasa pemograman PHP sebagai software aplikasi diharapkan dapat menggantikan cara yang kurang efisien dan efektif serta diharapkan dapat mempermudah pembuatan laporan hasil dan pengambilan keputusan.

Kata Kunci : *Perancangan Aplikasi, Pemograman PHP dan Mysql*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

HALAMAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah.....	2
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
G. Metode Penelitian.....	4
H. Sistematika Penulisan	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	6
1. Sejarah	6
2. Visi dan Misi.....	6
3. Tugas Pokok dan Fungsi.....	7
B. Konsep Dasar Sistem Informasi.....	26
1. Pengertian Sistem	26
2. Perancangan Sistem	27
3. Pengertian Informasi.....	28
4. Sistem Informasi	31
5. Komponen Sistem Informasi	32
6. Alat Bantu Perancangan Model Sistem Informasi.....	32

7. Perangkat Lunak Pembangunan Sistem.....	38
--	----

BAB III ANALISA DAN HASIL

A. Analisa Sistem yang Sedang Berjalan	48
B. Perancangan Sistem	49
1. Actor	49
2. Use Case Diagram	50
3. Sequence Diagram	51
4. Activity Diagram	51
5. Collaboration Diagram	52
6. Class Diagram.....	53
7. Struktur Program.....	54
C. Desain Output	55
1. Output Data Anak Terlantar	55
2. Output Data Bekas Binaan LP	56
3. Output Data Eks Korban Tindak Kekerasan.....	56
4. Output Data Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis.....	57
5. Output Data Korban Penyalahgunaan Napza	57
6. Output Data Pekerja Migran Bermasalah	57
7. Output Data Pemulung.....	58
8. Output Data Pengemis	58

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran-Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Simbol-simbol Use Case Diagram.....	34
Tabel 2. 2 Simbol-simbol Class Diagram	35
Tabel 2. 3 Simbol-simbol Activity Diagram.....	36
Tabel 2. 4 Simbol-simbol Pada Sequence Diagram.....	37
Tabel 3. 1 <i>Tabel pemulung</i>	64
Tabel 3. 2 Tabel pengemis	65
Tabel 3. 3 Tabel migran	65
Tabel 3. 4 Tabel bekas napi.....	66
Tabel 3. 5 Tabel keluarga bermasalah sosial psikologis	66
Tabel 3. 6 Tabel anak terlantar.....	67
Tabel 3. 7 Tabel eks korban tindak kekerasan	68
Tabel 3. 8 Tabel korban penyalahgunaan napza	69
Tabel 3. 9 Tabel user.....	69
Tabel 3. 10 Tabel kecamatan	70
Tabel 3. 11 Tabel nagari.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus Informasi (Sutabri, 2012)	29
Gambar 2. 2 Gambar Tampilan Halaman Welcome Dari Dreamweaver CS5.	42
Gambar 2. 3 Tampilan Lembar Kerja Dreamweaver.	42
Gambar 2. 4 Aplication Bar	43
Gambar 2. 5 Document Toolbar	43
Gambar 2. 6 Tampilan Panel Groups	43
Gambar 2. 7 Tombol Panah Pada Property	44
Gambar 2. 8 Tampilan Panel Insert.....	44
Gambar 2. 9 Contoh Tampilan Panel Insert.....	45
Gambar 3. 1 Use case diagram admin.....	50
Gambar 3. 2 Sequence Diagram Admin	51
Gambar 3. 3 Activity Diagram Admin.....	52
Gambar 3. 4 Collaboration Diagram Admin.....	53
Gambar 3. 5 Class Diagram Admin	54
Gambar 3. 6 Struktur Program Admin.....	55
Gambar 3. 7 Laporan data anak terlantar	55
Gambar 3. 8 Laporan data bekas binaan LP	56
Gambar 3. 9 Laporan data eks korban tindak kekerasan	56
Gambar 3. 10 Laporan data keluarga bermasalah sosial psikologis	57
Gambar 3. 11 Laporan data korban penyalahgunaan napza	57
Gambar 3. 12 Laporan data pekerja migran bermasalah.....	58
Gambar 3. 13 Laporan data pemulung.....	58
Gambar 3. 14 Laporan data pengemis.....	59
Gambar 3. 15 Input data pengemis	59
Gambar 3. 16 Input data pengemis	60
Gambar 3. 17 Input data pengemis	60
Gambar 3. 18 Input data pengemis	61
Gambar 3. 19 Input data eks korban tinndak kekerasan	61
Gambar 3. 20 Input data anak terlantar	62

Gambar 3. 21 Input data keluarga bermasalah sosial psikologis	62
Gambar 3. 22 Input data korban penyalahgunaan napza	63
Gambar 3. 23 Input data kecamatan.....	63
Gambar 3. 24 Input data nagari.....	63
Gambar 3. 25 Input login	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem terkomputerisasi tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang hampir memenuhi segala aspek kehidupan manusia mulai dari skala kecil sampai dengan skala besar mulai menggunakan komputer sebagai penunjang kegiatan operasional. Dalam perkembangan komputerisasi perkembangan teknologi informasi dalam pengolahan data sangatlah diperlukan.

Teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video (Williams dan Sawyer, 2003). Teknologi informasi merupakan suatu disiplin ilmu yang pada saat ini tidak bisa ditinggalkan atau diabaikan karena merupakan aspek penting dalam menunjang atau membantu seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dimana ketepatan waktu sangat diperlukan pada suatu perusahaan maupun bidang pemerintahan seperti pada kantor Dinas Sosial Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak Kab.Tanah Datar.

Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab.Tanah Datar merupakan lembaga pemerintahan yang memiliki tanggung jawab terhadap permasalahan sosial. Salah satu bidang yang ditangani adalah masalah PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial). PMKS adalah individu, keluarga atau sekelompok orang yang mempunyai kendala kesulitan atau gangguan, sehingga tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya sehingga kebutuhan hidup mereka tidak terpenuhi baik fisik, spiritual dan juga sosial secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunasosialan, keterbelakangan dan kondisi atau perubahan lingkungan (secara mendadak) yang kurang mendukung atau menguntungkan.

Bidang PMKS memerlukan informasi akurat mengenai penyandang masalah kesejahteraan sosial. Selama ini pengolahan data masih menggunakan

Microsoft Excel yang mengalami kelemahan dalam pengolahan data, terjadinya penggadaan data pada saat data dientrikan dikarenakan tidak adanya pemberitahuan bahwa data yang sudah ada dientrikan kembali, sementara itu dalam Microsoft Excel harus membuka masing-masing sheet untuk pengecekan data pada kantor Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sehingga memakan waktu yang relatif lama dalam mencari data yang dibutuhkan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu dan mempermudah pengolahan data PMKS menjadi sebuah informasi yang cepat, tepat dan bermanfaat bagi instansi maupun masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, maka penulis tertarik untuk merancang sebuah sistem yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) BERBASIS WEB PADA DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KAB.TANAH DATAR”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah. Diantaranya yaitu :

1. Pengentrian dan pengolahan data PMKS belum maksimal sehingga sering terjadi penggadaan data.
2. Pada pengecekan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial harus membuka masing-masing sheet dalam Microsoft Excel yang membutuhkan waktu yang lama.
3. Belum adanya penyimpanan data berbentuk database.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat keterbatasan, waktu dan biaya, maka penulis akan membatasi masalah yang akan di bahas tentang pengolahan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

pada Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Tanah Datar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu, bagaimana cara merancang suatu sistem informasi pengolahan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial pada Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Tanah Datar menggunakan database.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi untuk Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Tanah Datar.
2. Merancang sistem informasi pengolahan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial pada kantor Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Tanah Datar.
3. Meningkatkan sistem informasi pengolahan data penyandang masalah kesejahteraan sosial pada kantor Dinas Sosial Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai implementasi dan pengembangan ilmu yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan.
2. Persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Diploma III Manajemen Informatika pada Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
3. Membantu Dinas Sosial Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam melakukan pengolahan data PMKS dengan mudah dan cepat.

4. Sebagai tambahan referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

G. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat serta dapat memberikan gambaran masalah secara menyeluruh, maka penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan. Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan terhadap kegiatan dan proses pengolahan data PMKS pada kantor Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Kab.Tanah Datar.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang penting dan banyak dilakukan dalam pengembangan sistem informasi. Wawancara memungkinkan analis sistem sebagai pewawancara untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala Bagian Rehabilitas dan Disabilitas Pada Dinas Sosial Pemberdayaaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab.Tanah Datar.

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian ini dilakukan untuk mencari, mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, bahan kuliah, karya ilmiah, ataupun tulisan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Penelitian Laboratorium (Laboratory Research)

Penulis melakukan pengolahan data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pembuatan tugas akhir.

H. Sistematika Penulisan

Secara teknis penulisan Tugas Akhir (TA) ini dibagi atas beberapa bab dan masing-masing bab terdiri dari sub bab, dimana antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya saling berhubungan yaitu :

BAB I Pendahuluan

Berisikan uraian yang memuat tentang segala yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian dan yang menjadi dasar dari permasalahan, yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Menjelaskan landasan teori, berisi landasan teori dari permasalahan yang diangkat, juga landasan teori dari sistem aplikasi komputer yang digunakan penulis dalam membuat Sistem Informasi Pengolahan Data PMKS di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab.Tanah Datar.

BAB III Analisis dan Pembahasan

Membahas tentang analisa sistem yang sedang berjalan dan rancangan sistem yang diusulkan.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang penulis berikan dari hasil pennelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

1. Sejarah

Pada awalnya Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pertama kali bernama Suku Dinas Sosial, setelah terjadi perubahan berganti menjadi kator Departemen Sosial. Pada tahun 1995 terjadi perubahan nama menjadi Dinas Sosial Pusat Proyek dalam penerapan otonomi daerah. Kemudian pada Oktober 2001 sampai 2008 menjadi Dinas Kesehatan dan Sosial Kabupaten Tanah Datar. Pada tahun 2009 diubah menjadi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja, dan pada tahun 2016 sampai sekarang kita kenal dengan nama Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya kesejahteraan sosial masyarakat dan ketenagakerjaan tanah datar yang cerdas, produktif, beriman dan berakhlak mulia.

b. Misi

Untuk mewujudkan misi tersebut, maka disusun Misi Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak berupa program-program yang mplementasinya bertujuan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial naik perorangan maupun secara berkelompok masyarakat, seperti:

- 1) Pemberdayaan sosial untuk meningkatkan kualitas Penyandang Masalah Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS).
- 2) Perlindungan dan penanganan masalah sosial keluarga dan korban bencana.

- 3) Fasilitas penyelenggaraan rehabilitas penyandang masalah kesejahteraan sosial.
- 4) Peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan perempuan.
- 5) Perlindungan dan penanganan masalah perempuan dan anak.
- 6) Penyelenggaraan administrasi dan manajemen pelayanan dalam tata pemerintahan yang baik.

3. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Sosial, Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Kab.Tanah Datar dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tanggal 10 November 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Berdasarkan Peraturan Bupati Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab.Tanah Datar mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah dibidang sosial dan di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak berdasarkan azas otonomi dan pembantuan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab.Tanah Datar menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugas dibidang rehabilitas, perlindungan dan jaminan sosial, bidang pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin, bidang pengarusutamaan gender dan pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin, bidang pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan serta bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum bidang rehabilitas jaminan sosial bidang pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin, bidang pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan serta bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak.

- c. Pembinaan pelaksanaan tugas sesuai bidang rehabilitas jaminan sosial bidang pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin, bidang pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan serta bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak.
- d. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Adapun susunan Organisasi Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab.Tanah Datar adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
 - 1) Merumuskan bahan kebijakan teknis bidang rehabilitas, perlindungan dan jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin, pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan dan pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak.
 - 2) Mempelajari dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan lingkup tugasnya sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
 - 3) Melaksanakan koordinasi dengan Sekretariat Daerah dan Instansi terkait lainnya sesuai dengan lingkup tugasnya.
 - 4) Melaksanakan pembinaan dan akuntabilitas kinerja instansi dinas.
 - 5) Memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada Bupati.
 - 6) Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
 - 7) Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.
- b. Sekretariat
 - 1) Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas bidang kesekretariatan.
 - 2) Mengelola penyusunan rencana program kerja Sekretariat, sebagai pedoman pelaksanaan tugas.

- 3) Memberikan saran dan bahan pertimbangan kepada Kepala Dinas, yang berkaitan dengan kegiatan bidang kesekretariatan, dalam rangka pengambilan keputusan/kebijakan.
 - 4) Mendistribusikan dan member petunjuk pelaksanaan tugas kepada para Kepala Sub Bagian, sesuai dengan tugas dan fungsinya.
 - 5) Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas, peningkatan produktivitas dan pengembangan karier bawahan.
 - 6) Menyelenggarakan pembinaan kepegawaian sesuai peraturan perundang-undangan.
 - 7) Memantau, mengendalikan, mengevaluasi, dan menilai pelaksanaan tugas bawahan.
 - 8) Mewakili Kepala Dinas dalam hal Kepala Dinas berhalangan untuk melakukan koordinasi ekstern yang berkaitan dengan tugas-tugas dinas.
 - 9) Mengelola penyusunan rencana dan program kerja Dinas, sebagai pedoman pelaksanaan tugas Dinas.
 - 10) Mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan administrasi kearsipan, naskah dinas baik yang masuk maupun keluar.
- c. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
- 1) Menghimpun, mempelajari dan menelaah peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan tugas.
 - 2) menyiapkan penyusunan bahan perumusan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran
 - 3) mengelola data dan informasi monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, kegiatan, dan anggaran.
 - 4) menyusun laporan Sekretariat dan Dinas, melaksanakan tugas penunjang dan tugas yang bersifat rutinitas sesuai kewenangan dan melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

d. Sub Bagian Keuangan

- 1) Menghimpun, mempelajari dan menelaah peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan tugas.
- 2) Menghimpun, menyusun program dan rencana pengelolaan keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- 3) Memproses dokumen pelaksanaan anggaran kegiatan, menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan.
- 4) Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam pelaksanaan kegiatan.
- 5) Menyiapkan bahan pertanggungjawaban dan laporan keuangan , menyusun laporan bulanan, triwulan dan tahunan keuangan Dinas.
- 6) Menyiapkan dan memelihara dokumen keuangan, melaksanakan tugas penunjang dan tugas yang bersifat rutinitas sesuai kewenangan dan melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

e. Bidang Rehabilitas, Perlindungan dan Jaminan Sosial

- 1) Merumuskan draf Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja (RENJA) di bidang rehabilitasi, perlindungan dan jaminan sosial.
- 2) Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas di bidang rehabilitasi, perlindungan dan jaminan sosial.
- 3) Mengelola rencana dan program kerja di bidang rehabilitasi, perlindungan dan jaminan sosial.
- 4) Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada para Kepala Seksi, sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 5) Merumuskan dan mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan teknis bidang rehabilitasi, perlindungan dan jaminan sosial.
- 6) Menyusun rencana kegiatan dan program kerja pada bidang rehabilitasi, perlindungan dan jaminan sosial, melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan dan melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugasnya.

f. Seksi Rehabilitas dan Pelayanan Sosial

- 1) Mengumpulkan dan menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan urusan dan tugas.
- 2) Menyusun rencana dan program kerja seksi rehabilitasi dan pelayanan sosial.
- 3) Mengumpulkan data dan menyiapkan bahan kebijakan pelaksanaan urusan.
- 4) Melaksanakan kebijakan, pelaksanaan bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan sosial anak balita terlantar.
- 5) Melaksanakan kebijakan, pelaksanaan bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rehabilitasi sosial anak terlantar.
- 6) Melaksanakan kebijakan, pelaksanaan bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan lembaga kesejahteraan sosial anak.
- 7) Melaksanakan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan rehabilitasi sosial lanjut usia.
- 8) Melaksanakan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan rehabilitasi sosial penyandang disabilitas fisik dan sensorik di luar panti dan/atau lembaga.
- 9) Melaksanakan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan rehabilitasi sosial penyandang disabilitas mental dan intelektual di luar panti dan/atau lembaga.
- 10) Melaksanakan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang rehabilitasi sosial eks tuna susila di luar panti dan/atau lembaga.

- 11) Mengelola data pelayanan sosial orang dengan hiv/aids (odha) untuk dikoordinasikan dan dilaporkan kepada pemerintah daerah provinsi.
- 12) Mengelola data pelayanan sosial korban penyalahgunaan NAPZA untuk dikordinasikan dan dilaporkan kepada pemerintah daerah provinsi.
- 13) Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

g. Seksi Bantuan dan Jaminan Sosial

- 1) Mengumpulkan dan menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan urusan dan tugas.
- 2) Menyusun rencana dan program kerja seksi bantuan dan jaminan sosial
- 3) Mengumpulkan data dan menyiapkan bahan kebijakan pelaksanaan urusan.
- 4) Melaksanakan kebijakan, supervisi dan pemantauan, serta evaluasi, dan pelaporan penyelenggaraan bantuan sosial.
- 5) Melaksanakan kebijakan, supervisi dan pemantauan, serta evaluasi, dan pelaporan penyelenggaraan sumbangan sosial.
- 6) Melaksanakan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pemulihan sosial dan reintegrasi sosial.
- 7) Melaksanakan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan seleksi, verifikasi, terminasi, dan kemitraan jaminan sosial keluarga.
- 8) Melaksanakan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penyaluran bantuan dan pendampingan jaminan sosial keluarga.
- 9) Melaksanakan program keluarga harapan (PKH).

- 10) Menyiapkan data penyanggah masalah kesejahteraan sosial (PMKS).
 - 11) Melaksanakan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan jaminan kesehatan nasional.
 - 12) Mempersiapkan bahan dan data dalam pembinaan, motivasi dan pengelolaan sumber dana sosial, sumbangan sosial, dan penyelenggaraan undian.
 - 13) Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.
- h. Seksi Perlindungan Sosial
- 1) Mengumpulkan dan menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan urusan dan tugas.
 - 2) Menyusun rencana dan program kerja seksi perlindungan sosial
 - 3) Mengumpulkan data dan menyiapkan bahan kebijakan pelaksanaan urusan.
 - 4) Melaksanakan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan rehabilitasi sosial gelandangan, pengemis, bekas warga binaan lembaga pemasyarakatan, serta korban perdagangan orang dan korban tindak kekerasan di luar panti dan/atau lembaga.
 - 5) Melaksanakan kebijakan, pelaksanaan bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rehabilitasi sosial anak berhadapan dengan hukum (ABH)
 - 6) Melaksanakan kebijakan, pelaksanaan bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rehabilitasi sosial anak yang memerlukan perlindungan khusus (AMPK)
 - 7) Melaksanakan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kesiapsiagaan dan mitigasi.

- 8) Melaksanakan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kemitraan, pengelolaan logistik, penyediaan kebutuhan dasar, dan pemulihan trauma bagi korban bencana alam.
 - 9) Melaksanakan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penyediaan kebutuhan dasar dan pemulihan trauma bagi korban bencana sosial.
 - 10) Melaksanakan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pencegahan, penanganan korban bencana sosial, politik, dan ekonomi.
 - 11) Melaksanakan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan taruna siaga bencana (Tagana)
 - 12) Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.
- i. Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin
- 1) Merumuskan draf Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja (RENJA) di bidang pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin.
 - 2) Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas di bidang pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin.
 - 3) Mengelola rencana dan program kerja di bidang pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin.
 - 4) Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada para Kepala Seksi, sesuai dengan tugas dan fungsinya.
 - 5) Merumuskan dan mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan teknis bidang pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin.
 - 6) Menyusun rencana kegiatan dan program kerja pada bidang pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin.

- 7) Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugasnya.

j. Seksi Identifikasi dan Penguatan Kapasitas

- 1) Mengumpulkan dan menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan urusan dan tugas.
- 2) Menyusun rencana dan program kerja seksi bantuan dan jaminan sosial.
- 3) Mengumpulkan data dan menyiapkan bahan kebijakan pelaksanaan urusan.
- 4) Melaksanakan verifikasi dan validasi fakir miskin cakupan daerah.
- 5) Melaksanakan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan identifikasi dan pemetaan
- 6) Melaksanakan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penguatan kapasitas.
- 7) Melaksanakan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pendampingan.
- 8) Melaksanakan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pemberdayaan sosial.
- 9) Mempersiapkan bahan pembinaan dan pengendalian usaha kesejahteraan sosial (UKS) dan peran keluarga (keluarga muda mandiri, keluarga bermasalah sosial psikologis, wanita rawan sosial ekonomi, dan keluarga rentan).
- 10) Mengoordinir pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan.
- 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

- k. Seksi Pendampingan Bantuan Stimulan dan Penataan Lingkungan
 - 1) Mengumpulkan dan menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan urusan dan tugas.
 - 2) Menyusun rencana dan program kerja seksi pendampingan bantuan stimulan dan penataan lingkungan.
 - 3) Mengumpulkan data dan menyiapkan bahan kebijakan pelaksanaan urusan.
 - 4) Pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan bantuan stimulant.
 - 5) Pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, serta supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penataan lingkungan sosial.
 - 6) Mengoordinir pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan.
 - 7) Melaksanakan dan mengoordinasikan program dan kegiatan dengan unit kerja terkait.
 - 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.
- l. Seksi Pemberdayaan Masyarakat, Kelembgaan dan Restorasi Sosial
 - 1) Mengumpulkan dan menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan urusan dan tugas.
 - 2) Menyusun rencana dan program kerja seksi pemberdayaan masyarakat, kelembagaan dan restorasi sosial.
 - 3) Mengumpulkan data dan menyiapkan bahan kebijakan pelaksanaan urusan.
 - 4) Melaksanakan kebijakan, pelaksanaan bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi pemberdayaan sosial melalui kelompok usaha bersama.

- 5) Melaksanakan kebijakan, pelaksanaan bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi penggalan potensi, kepahlawanan, keperintisan, kesetiakawanan, dan restorasi sosial.
 - 6) Melaksanakan kebijakan, pelaksanaan bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi pekerja sosial, pekerja sosial masyarakat, tenaga kesejahteraan sosial kecamatan, serta tenaga kesejahteraan sosial dan relawan sosial lainnya.
 - 7) Mengelola taman makam pahlawan nasional daerah.
 - 8) Melaksanakan kebijakan, pelaksanaan bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi lembaga konsultasi kesejahteraan keluarga dan unit peduli keluarga.
 - 9) Melaksanakan kebijakan, pelaksanaan bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat/pusat kesejahteraan sosial, karang taruna, dan lembaga kesejahteraan sosial.
 - 10) Melaksanakan kebijakan, pelaksanaan bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi lembaga koordinasi kesejahteraan sosial.
 - 11) Melaksanakan pembinaan dan pengembangan kelembagaan sosial masyarakat, karang taruna, dan organisasi sosial.
 - 12) Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.
- m. Bidang Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
- 1) Merumuskan draf Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja (RENJA) di bidang pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan.
 - 2) Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas di bidang pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan.
 - 3) Mengelola rencana dan program kerja di bidang pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan.
 - 4) Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada para Kepala Seksi, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- 5) Merumuskan dan mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan teknis bidang pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan.
 - 6) Menyusun rencana kegiatan dan program kerja pada bidang pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan.
 - 7) Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugasnya.
- n. Seksi Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan Bidang Ekonomi
- 1) Mengumpulkan dan menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan urusan dan tugas.
 - 2) Menyusun rencana dan program kerja seksi pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan bidang ekonomi;
 - 3) Mengumpulkan data dan menyiapkan bahan kebijakan pelaksanaan urusan.
 - 4) Menyiapkan perumusan kebijakan pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi.
 - 5) Menyiapkan forum koordinasi penyusunan kebijakan pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi.
 - 6) Menyiapkan perumusan kajian kebijakan pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi.
- o. Seksi Pengarusutan Gender dan Pemberdayaan Perempuan Bidang Sosial, Politik dan Hukum
- 1) Mengumpulkan dan menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan urusan dan tugas;
 - 2) Menyusun rencana dan program kerja seksi pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan bidang sosial, politik dan hukum;
 - 3) Mengumpulkan data dan menyiapkan bahan kebijakan pelaksanaan urusan;

- 4) Menyiapkan perumusan kebijakan pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan di bidang sosial, politik dan hukum;
 - 5) Menyiapkan forum koordinasi penyusunan kebijakan pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan di bidang sosial, politik dan hukum;
 - 6) Menyiapkan perumusan kajian kebijakan pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan di bidang sosial, politik dan hukum;
 - 7) Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan di bidang sosial, politik dan hukum.
 - 8) Menyiapkan fasilitasi, sosialisasi dan distribusi kebijakan pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan di bidang sosial, politik dan hukum.
- p. Seksi Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan Bidang Kualitas Keluarga
- 1) Mengumpulkan dan menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan urusan dan tugas.
 - 2) Menyusun rencana dan program kerja seksi pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan bidang kualitas keluarga.
 - 3) Mengumpulkan data dan menyiapkan bahan kebijakan pelaksanaan urusan.
 - 4) Penyiapan perumusan kebijakan pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan di bidang kualitas keluarga.
 - 5) Penyiapan forum koordinasi penyusunan kebijakan pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan di bidang kualitas keluarga.
 - 6) Penyiapan perumusan kajian kebijakan pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan di bidang kualitas keluarga.

- 7) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan di bidang kualitas keluarga.
 - 8) Penyiapan fasilitasi, sosialisasi dan distribusi kebijakan pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan di bidang kualitas keluarga;
 - 9) Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi penerapan kebijakan pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan di bidang kualitas keluarga.
 - 10) Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan penerapan kebijakan pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan di bidang kualitas keluarga.
 - 11) Penyiapan perumusan kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi gender di bidang kualitas keluarga.
 - 12) Penyiapan forum koordinasi penyusunan kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi gender di bidang kualitas keluarga.
 - 13) Penyiapan perumusan kajian kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi gender di bidang kualitas keluarga.
 - 14) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi gender di bidang kualitas keluarga.
- q. Bidang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak
- 1) Merumuskan draf Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja (RENJA) di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak.

- 2) Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak.
 - 3) Mengelola rencana dan program kerja di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak.
 - 4) Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada para Kepala Seksi, sesuai dengan tugas dan fungsinya.
 - 5) Merumuskan dan mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan teknis bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak.
 - 6) Menyusun rencana kegiatan dan program kerja pada Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak.
 - 7) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan dan
 - 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugasnya.
- r. Seksi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan
- 1) Menyusun rencana dan program kerja seksi pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan.
 - 2) Mengumpulkan data dan menyiapkan bahan kebijakan pelaksanaan urusan.
 - 3) Menyiapkan perumusan kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan di dalam rumah tangga, di bidang ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus serta dari tindak pidana perdagangan orang.
 - 4) Menyiapkan perumusan kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan di dalam rumah tangga, di bidang ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus serta dari tindak pidana perdagangan orang.
 - 5) Menyiapkan forum koordinasi penyusunan kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan di dalam rumah tangga, di bidang ketenagakerjaan, dalam situasi

darurat dan kondisi khusus serta dari tindak pidana perdagangan orang.

- 6) Menyiapkan forum koordinasi penyusunan kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan di dalam rumah tangga, di bidang ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus serta dari tindak pidana perdagangan orang.
- 7) Menyiapkan perumusan kajian kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan di dalam rumah tangga, di bidang ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus serta dari tindak pidana perdagangan orang.
- 8) Menyiapkan perumusan kajian kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan di dalam rumah tangga, di bidang ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus serta dari tindak pidana perdagangan orang.
- 9) Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan di dalam rumah tangga, di bidang ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus serta dari tindak pidana perdagangan orang.
- 10) Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan di dalam rumah tangga, di bidang ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus serta dari tindak pidana perdagangan orang.
- 11) Menyiapkan fasilitasi, sosialisasi dan distribusi kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan di dalam rumah tangga, di bidang ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus serta dari tindak pidana perdagangan orang.

- 12) Menyiapkan fasilitasi, sosialisasi dan distribusi kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan di dalam rumah tangga, di bidang ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus serta dari tindak pidana perdagangan orang.
 - 13) Menyiapkan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi penerapan kebijakan di bidang pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan di dalam rumah tangga, di bidang ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus serta dari tindak pidana perdagangan orang.
 - 14) Menyiapkan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi penerapan kebijakan di bidang perlindungan dan pemberdayaan perempuan korban kekerasan di dalam rumah tangga, di bidang ketenagakerjaan, dalam situasi darurat dan kondisi khusus serta dari tindak pidana perdagangan orang.
- s. Seksi Perlindungan Khusus Anak
- 1) Mengumpulkan dan menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan urusan dan tugas.
 - 2) Menyusun rencana dan program kerja seksi perlindungan khusus anak, mengumpulkan data dan menyiapkan bahan kebijakan pelaksanaan urusan.
 - 3) Menyiapkan perumusan kebijakan di bidang perlindungan khusus anak, menyiapkan forum koordinasi penyusunan kebijakan di bidang perlindungan khusus anak.
 - 4) Menyiapkan perumusan kajian kebijakan di bidang perlindungan khusus anak, menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan di bidang perlindungan khusus anak. Menyiapkan fasilitasi, sosialisasi dan distribusi kebijakan di bidang perlindungan khusus anak.
 - 5) Menyiapkan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi penerapan kebijakan di bidang perlindungan khusus anak.

- 6) Menyiapkan penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus.
 - 7) Melakukan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan penerapan kebijakan di bidang perlindungan khusus anak.
 - 8) Menyiapkan perumusan kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi di bidang perlindungan khusus anak.
 - 9) Menyiapkan perumusan kajian kebijakan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data dan informasi di bidang perlindungan khusus anak.
- t. Seksi Pemenuhan Hak Anak
- 1) Menyusun rencana dan program kerja seksi pemenuhan hak anak, mengumpulkan data dan menyiapkan bahan kebijakan pelaksanaan urusan.
 - 2) Menyiapkan perumusan kebijakan pemenuhan hak anak terkait hak sipil, informasi dan partisipasi, pengasuhan, keluarga dan lingkungan, kesehatan dan kesejahteraan serta pendidikan, kreativitas dan kegiatan budaya.
 - 3) Menyiapkan forum koordinasi penyusunan kebijakan pemenuhan hak anak terkait hak sipil, informasi dan partisipasi, pengasuhan, keluarga dan lingkungan, kesehatan dan kesejahteraan serta pendidikan, kreativitas dan kegiatan budaya.
 - 4) Menyiapkan perumusan kajian kebijakan pemenuhan hak anak terkait hak sipil, informasi dan partisipasi, pengasuhan, keluarga dan lingkungan, kesehatan dan kesejahteraan serta pendidikan, kreativitas dan kegiatan budaya.
 - 5) Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan pemenuhan hak anak terkait hak sipil, informasi dan partisipasi, pengasuhan, keluarga dan lingkungan, kesehatan dan kesejahteraan serta pendidikan, kreativitas dan kegiatan budaya.

- 6) Menyiapkan fasilitasi, sosialisasi dan distribusi kebijakan pemenuhan hak anak terkait hak sipil, informasi dan partisipasi, pengasuhan, keluarga dan lingkungan, kesehatan dan kesejahteraan serta pendidikan, kreativitas dan kegiatan budaya.

4. Kinerja pelayanan

Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab.Tanah Datar merupakan salah satu Dinas Daerah yang mempunyai kewenangan dua urusan wajib dan urusan pilihan.

Urusan Sosial melaksanakan kebijakan teknis, penyusunan, pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Sosial, antara lain :

- a. Perumusan perencanaan dan kejasama pembinaan di Bidang Sosial.
- b. Perumusan pelayanan masalah kesejahteraan sosial.
- c. Pengembangan dan pendayagunaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial dan Program Sosial.
- d. Pelaksanaan program dan kegiatan bidang sosial.
- e. Pelaksanaan Tenaga Fungsional Pekerja Sosial

Dalam penerapan dilapangan Urusan Bidang Sosial lebih terarah kepada pembangunan kesejahteraan sosial yang dimaksud untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia sebagaimana diamanankan oleh Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa ada sebagian warga negara yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar secara mandiri dan hidup dalam kondisi kemiskinan, akibatnya mereka mengalami kesulitan dan keterbatasan kemampuan mengakses berbagai sumber pelayan sosial dasar serta tidak dapat menikmati kehidupan yang layak bagi kemanusiaan. Persoalan yang mendasar adalah tidak terpenuhinya pelayanan dasar seperti kesehatan, pendidikan, sandang, pangan, papan dan kebutuhan dasar lainnya. Selain itu, masih belum

maksimalnya sistem perlindungan dan jaminan sosial yang terintegrasi untuk melindungi dan memberikan jaminan sosial bagi seluruh penduduk terutama penduduk yang miskin dan rentan.

B. Konsep Dasar Sistem Informasi

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu (Yakub, 2012 : 1). Menurut Sutabri (2012 : 3) sistem merupakan bentuk integritasi antara satu komponen dengan komponen lain karena sistem memiliki saran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi yang ada di dalam sistem tersebut.

Menurut (Sutabri, 2012 : 13) karakteristik sistem/sifat sistem dapat dilihat dari, (1) komponen sistem (*Components*) suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem. Komponen mutlak diperlukan karena merupakan sub sistem dari pada sistem. (2) Batasan sistem (*Boundary*) ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. (3) lingkungan luar sistem (*Environment*) lingkungan luar sistem adalah bentuk apapun yang ada di luar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut. (4) Penghubung sistem (*Interface*) penghubung sistem atau *interface* adalah media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain. (5) Masukan sistem (*Input*) energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*). (6) Keluaran sistem (*Output*) keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain. Seperti contoh sistem informasi, keluaran yang dihasilkan adalah

informasi, di mana informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal lain yang merupakan *input* bagi subsistem lain. (7) Pengolah sistem (*Process*) suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran. (8) Sasaran sistem (*Objective*) suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan kompnen-komponen atau elemen-elemen yang saling beerhubungan satu dengan yang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Perancangan Sistem

a. Definisi Perancangan Sistem

Menurut O'Brien dan Marakas (2013 : 639) menjelaskan bahwa perancangan sistem adalah sebuah kegiatan merancang dan menentukan cara mengolah sistem informasi dari hasil analisa sistem sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari pengguna termasuk diantaranya perancangan user interface, data dan aktivitas proses.

Menurut Kristanto (2013 : 61) “Perancangan sistem adalah suatu fase dimana diperlukan suatu keahlian perancang untuk elemen-elemen komputer yang akan menggunakan sistem, yaitu pemilihan peralatan dan program komputer untuk sistem yang baru.

b. Sasaran Perancangan Sistem

Sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam perancangan suatu sistem adalah

- 1) Perancangan sistem harus berguna, mudah dipahami dan nantinya mudah digunakan.
- 2) Perancangan sistem harus dapat mendukung tujuan utama perusahaan
- 3) Perancangan sistem harus efektif dan efisien uuntuk dapat mendukung pengolahan data transaksi manajemen dan mendukung keputusan yang diambil oleh pihak manajemen.

- 4) Perancangan sistem harus dapat mempersiapkan rancangan bangunan yang terperinci untuk masing-masing komponen dari sistem informasi.

3. Pengertian Informasi

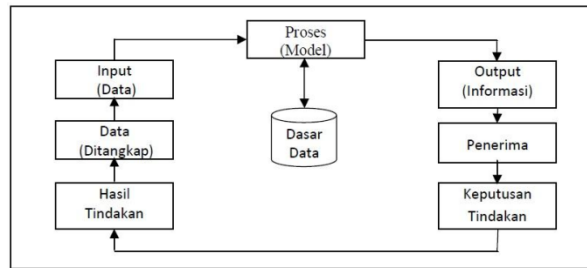
Menurut (Romney dan Steinbart, 2015 : 4) informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Sedangkan menurut Gordon B. Davis dalam bukunya Bambang Hartono (2013 : 15) mengartikan “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan memiliki nilai bagi pengambilan keputusan saat ini di masa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi adalah fakta yang telah diolah dengan cara tertentu dan mempunyai arti berguna bagi penerimanya atau menggambarkan suatu kejadian nyata yang dapat dipahami dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan sekarang maupun untuk masa depan.

a. Siklus Informasi

Menurut (Tata Sutabri, 2012 : 26) data yang diolah untuk menghasilkan informasi menggunakan suatu model proses tertentu. Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus.

Siklus ini disebut dengan siklus informasi (*information cycle*) atau disebut juga siklus pengolahan data (*data processing cycle*). Adapun siklus informasi sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Siklus Informasi (Sutabri, 2012)

b. Kualitas informasi

Menurut Delone Mc Lean dalam Eko Budi Setiawan (2016 : 2) indikator-indikator yang mendukung kualitas informasi adalah sebagai berikut:

1) *Completeness (Kelengkapan)*

Suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika informasi yang dihasilkannya lengkap. Informasi yang lengkap ini sangat dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang lengkap ini mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan pengguna.

2) *Relevance (Relevansi)*

Kualitas informasi dikatakan relevan apabila informasi tersebut mempunyai manfaat bagi penggunanya. Sesuatu dikatakan relevan jika memiliki hubungan, berkaitan, atau berguna secara langsung.

3) *Accurate (Tepat)*

Sebuah informasi dapat dikatakan akurat jika informasi tersebut tidak bias atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Ketidakakuratan sebuah informasi dapat terjadi karena sumber informasi atau Data mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli tersebut. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi harus akurat karena sangat berguna bagi pengguna dalam hal pengambilan

keputusan. Informasi yang akurat harus terbebas dari kesalahan-kesalahan. Akurat juga informasi tersebut harus jelas dengan kata lain harus mencerminkan maksud dari informasi yang disediakan oleh sistem informasi.

4) *Timeliness (Ketepatan Waktu)*

Informasi yang tepat waktu sangat diperlukan sehingga informasi yang datang kepada penerima tidak terlambat. Dengan kata lain untuk informasi yang terlambat menjadikan informasi tersebut sudah tidak memiliki nilai lagi, informasi yang tepat waktu menjadi landasan dalam pengambilan keputusan yang cepat, jika informasi tersebut terlambat maka keputusan yang diambilpun menjadi terlambat.

5) *Format*

Maksudnya agar memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang disediakan oleh sistem informasi mencerminkan kualitas informasi yang baik. Jika informasi yang disajikan dalam bentuk yang tepat maka informasi yang dihasilkan dianggap berkualitas, tujuannya untuk memudahkan pengguna

c. Nilai informasi

Suatu sistem informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya dan sebagian besar informasi tidak dapat ditaksirkan keuntungannya dengan satuan nilai uang, tetapi dapat ditaksirkan nilai efektifitasnya. (Agus Mulyanto, 2012)

Menurut Sutarman (2013: 14) nilai dari informasi ditentukan oleh lima hal yaitu:

- 1) Memperoleh pemahaman dan manfaat.
- 2) Mendapat pengalaman.

- 3) Mengakumulasi proses pembelajaran sehingga dapat diduplikasikan dalam pemecahan masalah atau proses bisnis tertentu.
- 4) Mengekstrak implikasi kritis dan merefleksikan pengalaman masa lampau yang menyediakan pengetahuan yang terorganisasi dengan nilai yang tinggi. Nilai ini bisa menghindari seseorang manajer dari membuat kesalahan yang sama dilakukan oleh manajer lain.

4. Sistem Informasi

Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas maka dibuatlah sistem informasi. Sistem Informasi didefinisikan Oleh Tantra Rudy dalam buku Manajemen Proyek Sistem Informasi (2012 : 2) sebagai berikut: *“Sistem informasi merupakan cara yang terorganisis untuk mengumpulkan, memasukan, dan memproses data dan menyimpan data mendukung perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan”*.

Menurut Ida Nuraida dalam buku karya Muslihudin, M. Dan Oktavianto (2016: 11) *“Sistem informasi merupakan perangkat prosedur yang terorganisasi dengan sistematis, bila dilaksanakan akan menyediakan informasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembuatan laporan”*. Menurut Yakub *“Sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan aliran informasi”*. menurut Bambang Hartono (2013 : 16) meguraikan *“Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang bekerja untuk mengumpulkan dan menyimpan data serta mengolahnya menjadi informasi untuk digunakan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan penerapan sistem di dalam organisasi untuk mendukung informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkat manajemen.*

5. Komponen Sistem Informasi

Tata Sutabri (2012 : 39) mengemukakan bahwa Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*Building Block*), dimana masing-masing blok ini saling berinteraksi satu sama lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuannya.

Adapun blok-blok tersebut adalah sebagai berikut :

a. Blok Masukan (*Input Block*)

Meliputi metode-metode dan media untuk menangkap data yang kan dimasukkan, dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

b. Blok Model (*Model Block*)

Terdiri dari kombinasi prosedur , logika dan model matematika yang berfungsi memanipulasi data untuk menghasplkan keluaran tertentu.

c. Blok Keluaran (*Output Block*)

Berupa keluaran dokumen dan informasi yang berkualitas.

d. Blok Teknologi (*Technology Block*)

Untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran serta membantu pengendalian dari sistem keseluruhan.

e. Blok Basis data (*Database Block*)

Merupakan kumpulan data yang berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan perangkat keras komputer serta perangkat lunak untuk memanipulasinya.

f. Blok Kendali (*Controls Block*)

Meliput masalah pengendalian yang berfungsi mencegah dan menangani kesalahan/kegagalan sistem.

6. Alat Bantu Perancangan Model Sistem Informasi

UML (Unified Modeling Language) adalah sebuah “bahasa” yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah

standar untuk merancang model sebuah sistem. Dengan menggunakan UML kita dapat membuat model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun. (Yuni Sugiarti, 2013 : 37).

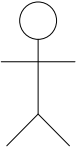
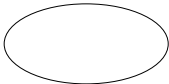
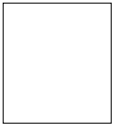
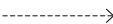
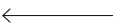
Menurut Ginting (2013 : 9) Pemodelan menggunakan UML , pengembang dapat melakukan tinjauan umum bagaimana arsitektur sistem secara keseluruhan, penelaahan bagaimana objek dalam sistem saling mengirimkan pesan dan bekerjasama, menguji sistem perangkat lunak berfungsi seperti seharusnya. Dokumentasi sistem perangkat lunak untuk keperluan-keperluan tertentu dimasa yang akan datang.

UML menyediakan sembilan jenis diagram yaitu *Diagram Class*, *Diagram Objek*, *Use Case Diagram*, *Sequence Diagram*, *Collaboration Diagram*, *Statechart Diagram*, *Activity Diagram*, *Component Diagram*, *Deployment Diagram*. Akan tetapi Sulistyorini (2009) menyatakan bahwa kesembilan diagram tersebut tidak mutlak harus digunakan dalam pengembangan perangkat lunak, semua dibuat sesuai dengan kebutuhan.

a. Use Case Diagram

Secara grafis menggambarkan, interaksi secara sistem, sistem eksternal dan pengguna. Dengan kata lain use case diagram secara grafis mendeskripsikan siapa yang akan menggunakan sistem dan dalam cara apa pengguna (user) mengharapkan interaksi dengan sistem itu. Use case secara naratif digunakan untuk secara tekstual menggambarkan sekuensi langkah-langkah dari tiap interaksi (Henderi, 2010 : 6). Simbol-simbol yang digunakan dalam *Use Case Diagram* dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2. 1 Simbol-simbol Use Case Diagram

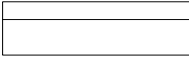
No	Simbol	Nama	Keterangan
1		<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i>
2		<i>Use Case</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu <i>actor</i>
3		<i>System</i>	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas
4		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>Independent</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (<i>Independent</i>)
5		<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>Descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>Ancestor</i>)
6		<i>Include</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara <i>eksplisit</i>
7		<i>Tend</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan
8		<i>Assosia</i>	Menghubungkan antara objek satu

		<i>tion</i>	dengan objek lainnya
--	--	-------------	----------------------

b. Class Diagram

Class menggambarkan struktur object sistem. Diagram ini menunjukkan class diagram yang menyusun sistem dan hubungan antara class object tersebut (Henderi, 2008 : 8). Simbol-simbol yang digunakan dalam *Use Case Diagram* dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2. 2 Simbol-simbol Class Diagram

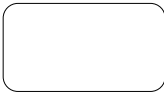
No	Simbol	Nama	Keterangan
1		<i>Class</i>	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama
2		<i>Nary Association</i>	Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek
3		<i>Asosiasi</i>	Hubungan statis antar <i>class</i> yang menggambarkan <i>class</i> yang memiliki atribut berupa <i>class</i> lain atau <i>class</i> yang harus mengetahui eksistensi <i>class</i> lain
4		<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (descendent) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (ancestor)
5		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (independent) akan mempengaruhi elemen yang

			bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (independent)
--	--	--	--

c. Activity Diagram

Secara grafis untuk menggambarkan rangkaian aliran aktivitas baik proses bisnis maupun use case. Activity Diagram dapat juga digunakan untuk memodelkan action yang akan dilakukan saat operasi dieksekusi, dan memodelkan hasil dari action tersebut (Henderi, 2008 : 5). Simbol-simbol yang dipakai dalam *activity diagram* yaitu:

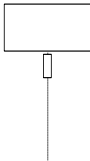
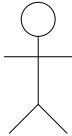
Tabel 2. 3 Simbol-simbol Activity Diagram

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		<i>Activity</i>	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain
2		<i>Decision</i>	Pilihan untuk pengambilan keputusan
3		<i>Initial Node</i>	Titik awal
4		<i>Actifity Final Node</i>	Titik akhir
5		<i>Fork</i>	Menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara paralel atau untuk menggabungkan dua kegiatan paralel menjadi satu

d. *Sequence Diagram dan Collaboration Diagram*

Sequence diagram secara grafis menggambarkan bagaimana object berinteraksi satu sama lain melalui pesan pada sekuensi sebuah use case atau operasi.. *Collaboration diagram* juga menggambarkan interaksi antara objek seperti *sequence diagram*, akan tetapi lebih menekankan pada masing-masing objek dan bukan pada waktu penyampaian *message*. Setiap *message* memiliki *sequence number*, dimana *message* dari level tertinggi memiliki nomor 1 (Henderi, 2008 : 5). Simbol-simbol yang digunakan dalam *sequence diagram* dijelaskan pada tabel 2.5.

Tabel 2. 4 Simbol-simbol Pada Sequence Diagram

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		<i>Object dan lifeline</i>	Orang, tempat, benda, kejadian atau konsep yang ada dalam dunia nyata yang penting bagi suatu aplikasi yang saling berinteraksi
2		<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktivitas yang terjadi
3		<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i>

7. Perangkat Lunak Pembangunan Sistem

a. Database

Database adalah sekumpulan data yang terdiri dari suatu atau lebih tabel yang saling berhubungan. Menurut Menurut Prasetio (2012 : 181) “Database adalah sebuah struktur yang umumnya dikategorikan dalam 2 (dua) hal, sebuah database flat dan sebuah database relasional. Database relasional lebih disukai karena lebih masuk akal dibandingkan database flat”. Menurut Mustakini (2009 : 34) Database adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasi.

Secara umum sebuah sistem database adalah suatu sistem informasi yang mengintegritaskan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam didalam suatu organisasi.

Untuk dapat mengolah data di dalam database, diperlukan bahasa yang dimengerti oleh pengguna dan database yang dikelola. SQL (Structure Query Language), merupakan bahasa yang telah distandarisasi dan digunakan dalam pengolahan semua database yang ada. Di dalam SQL terdapat tiga sub bahasa yaitu :

- 1) DDL (Data Definition Language) yang digunakan untuk membangun objek-objek dalam database seperti table dan index.
- 2) DML (Data Manipulation Language) yang digunakan untuk menambah, mencari, mengubah dan menghapus baris dan teble.
- 3) DCL (Data Control Language) yang digunakan untuk menangani masalah security dalam database.

b. PHP

Dalam buku karangan Arief M. Rudyanto (2011 : 43) PHP (*Perl Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang

dinamis. Karena PHP merupakan *server-side scripting* maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di server kemudian hasilnya dikirimkan ke browser dalam format HTML. Dengan demikian kode program yang ditulis dalam PHP tidak akan terlihat oleh user sehingga keamanan halaman web yang dinamis, yaitu halaman web yang dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini, seperti menampilkan isi basis data kehalaman web.

PHP dapat dibangun sebagai modul pada web server Apache dan sebagai binary yang dapat berjalan sebagai CGI (*Common Gateway Interface*). PHP termasuk dalam Open Source Product, sehingga source code PHP dapat diubah dan di distribusikan secara bebas. PHP juga mampu lintas Platform. Artinya PHP dapat berjalan di banyak sistem operasi yang beredar saat ini, diantaranya Sistem Operasi Microsoft Windows (semua versi), Linux, Mac OS, Solaris.

PHP diciptakan pertama kali oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1994. Awalnya, PHP digunakan untuk mencatat jumlah serta untuk mengetahui siapa saja pengunjung pada homepage-nya. Rasmus Lerdorf adalah salah satu pendukung open source.

1) Kelebihan-kelebihan PHP

PHP memiliki banyak kelebihan yang tidak dimiliki oleh bahasa script sejenis. Kelebihan-kelebihan diantaranya adalah:

- a) PHP difokuskan pada pembuatan script server-side, yang bisa melakukan apa saja yang dapat dilakukan oleh CGI, seperti mengumpulkan data dari form, menghasilkan isi halaman web dinamis, dan kemampuan mengirim serta menerima cookies, bahkan lebih daripada kemampuan CGI.
- b) PHP dapat digunakan pada semua sistem operasi antara lain linux, Unix (termasuk variannya HP-UX, Solaris dan OpenBSD), microsoft windows, Mac OS X, RISC OS.
- c) PHP mendukung banyak WEB Server seperti Apache, Microsoft Internet Information Server (MIIS), Personal Web

Server (PWS), dan masih banyak lagi lainnya, bahkan PHP dapat bekerja sebagai suatu CGI processor.

- d) PHP tidak terbatas pada hasil keluaran HTML (Hypertext Markup Language). PHP juga memiliki kemampuan untuk mengolah keluaran gambar, File PDF, dan movies Flash. PHP juga dapat menghasilkan teks seperti XHTML dan file XML lainnya.

2) Sintax / Script PHP

Script PHP termasuk dalam HTML-embedded, artinya kode PHP dapat disisipkan pada sebuah halaman HTML.

Ada empat macam pasangan tag PHP yang dapat digunakan untuk menandai blok script PHP dalam buku karangan Peranginangin Kasiman (2006 : 2)

- a.) `<?php...?>`
- b.) `<script language = "PHP"> ... </script>`
- c.) `<? ... ?>`
- d.) `<% .. %>`

3) Web

World Wide Web atau WWW atau juga dikenal dengan WEB adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai computer yang terhubung ke internet. Web ini menyediakan informasi bagi pemakai computer yang terhubung ke internet dari sekedar informasi “sampah” atau informasi yang tidak berguna sama sekali sampai informasi yang serius dari informasi yang gratisan sampai informasi yang komersial. Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam.

4) Konsep Kerja PHP

Model kerja HTML, diawali dengan permintaan suatu halaman web oleh *browser*. Berdasarkan URL atau dikenal dengan alamat internet, *browser* mendapatkan alamat dari *web server*,

mengidentifikasi halaman yang dikehendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh web server.

Selanjutnya, *web server* akan mencari berkas yang diminta dan memberikan isinya ke *browser*. *Browser* yang mendapatkan isinya segera melakukan penerjemahan kode HTML dan menampilkan isinya ke layar pemakai.

c. Adobe Dreamweaver CS5

Dalam Buku Madcoms (2012 : 2) *Dreamweaver* adalah sebuah *HTML* editor profesional untuk mendesain *web* secara visual dan mengelola situs atau halaman web. *Dremweaver* merupakan software utama yang digunakan oleh *web* desainer maupun *web* programmer dalam mengembangkan suatu situs *web*, *Dreamweaver* mempunyai ruang kerja, fasilitas dan kemampuan yang mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam desain maupun membangun suatu situs web. Saat ini terdapat *software* dari kelompok *adobe* yang belakangan banyak digunakan untuk mendesain suatu situs *web*. Versi terbaru dari *Dreamweaver* saat ini adalah *Dreamweaver CS5*.

Dreamweaver merupakan *software* utama yang digunakan oleh *web Desainer* maupun *web Programmer* dalam mengembangkan suatu situs *web*. Hal ini disebabkan ruang kerja, fasilitas dan kemampuan *dreamweaver* yang mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam desain maupun membangun suatu situs *web*.

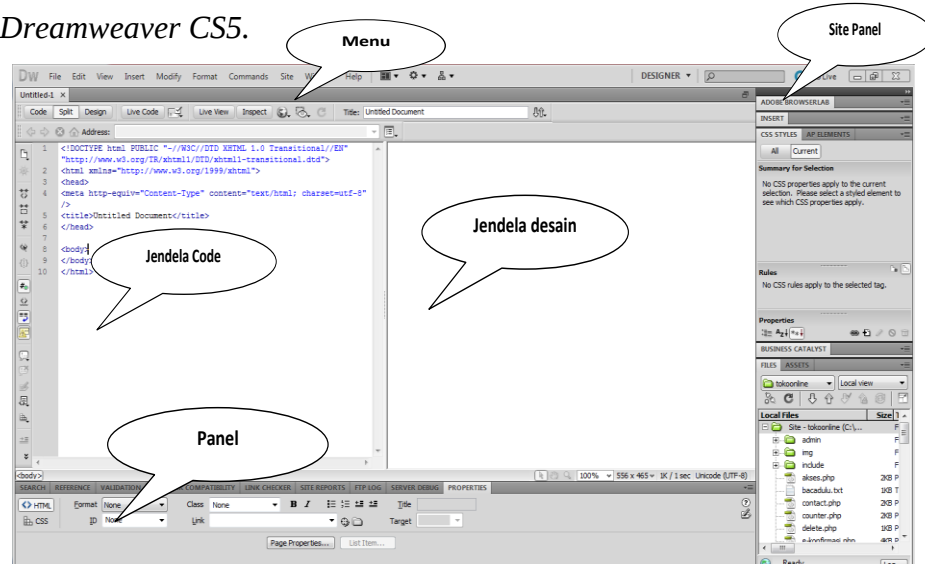
Langkah menjalankan *Dreamweaver CS5* adalah pilih *start* → *All programs* → *Adobe Master Collection CS5* → *Adobe Dreamweaver CS5*



Gambar 2. 2 Gambar Tampilan Halaman Welcome Dari Dreamweaver CS5.

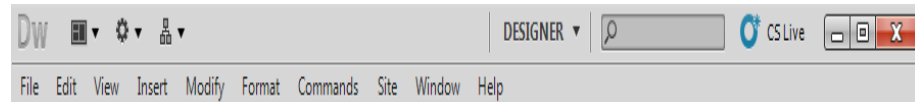
Dalam tampilan awal *Dreamweaver* terdapat pilihan *open a Recent Item* (File yang pernah terbuka), *create New* (membuat file baru), *Top Features* (fitur-fitur baru), Dan *Getting started* (Tuntunan Penggunaan *Dreamweaver*). Halaman *welcome screen* akan selalu ditampilkan saat anda menjalankan program *Dreamweaver*, jika anda tidak menginginkan halaman tersebut tampil maka beri tanda centang pada pilihan *Don't show again*.

Selanjutnya Gambar berikut merupakan gambaran *layout kerja Dreamweaver CS5*.



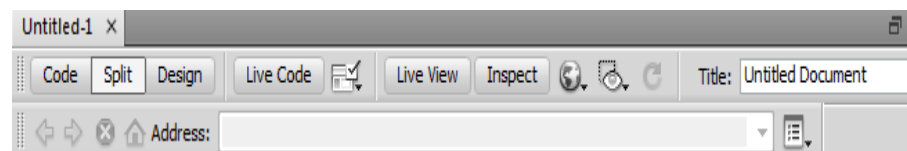
Gambar 2. 3 Tampilan Lembar Kerja Dreamweaver.

- 1) *Application Bar*, berada di bagian paling atas jendela aplikasi *dreamweaver CS5*. Baris ini berisi tombol *workspace* (*workspace switcher*), menu dan aplikasi lainnya.



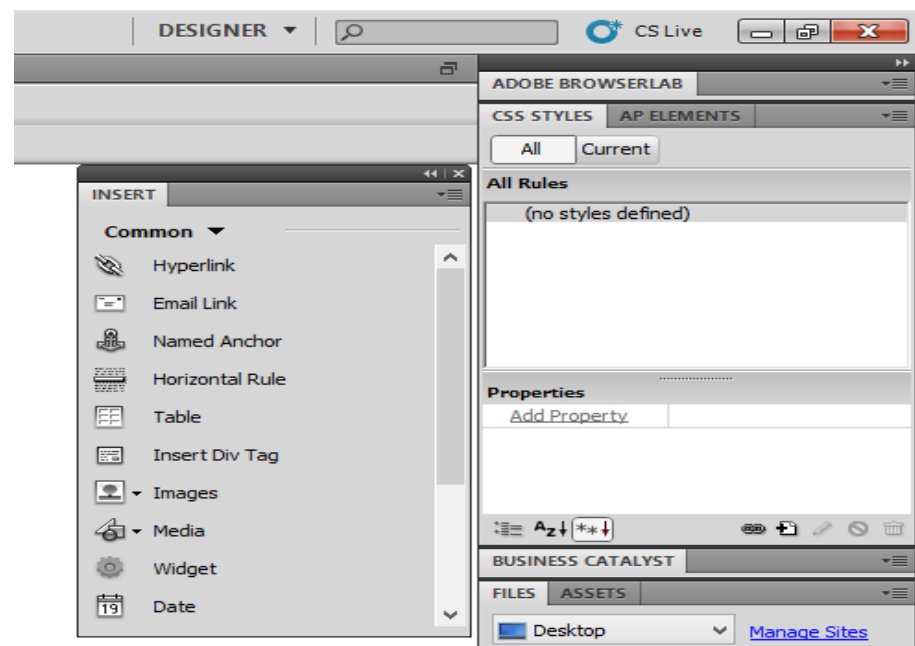
Gambar 2. 4 Application Bar

- 2) *Toolbar Document*, berisi tombol-tombol yang digunakan untuk menampilkan jendela dokumen, seperti kita bisa menampilkan code saja, desain saja atau kedua-duanya.



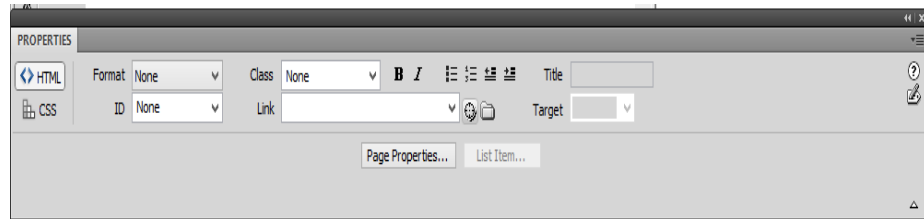
Gambar 2. 5 Document Toolbar

- 3) *Panel Group* adalah kumpulan panel yang saling berkaitan, panel-panel ini dikelompokkan pada judul-judul tertentu berdasarkan fungsinya. panel ini digunakan untuk memonitor dan memodifikasi pekerjaan. Panel group ini berisi panel insert, *CSS*, *Styles*, *Asset*, *AP Elemen* dan *Files*.



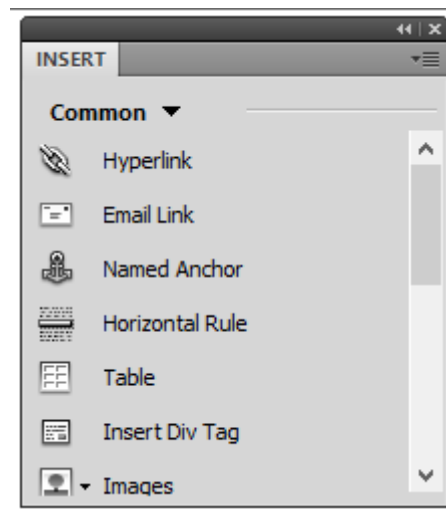
Gambar 2. 6 Tampilan Panel Groups

- 4) *Panel Properties* menampilkan dan mengubah berbagai properti yang dipunyai elemen tertentu. Kita bisa langsung mengubah properti dari elemen tersebut dengan tool ini, misalnya merubah warna text, memberikan *background* pada elemen tabel, menggabungkan kolom, dan lain-lain.



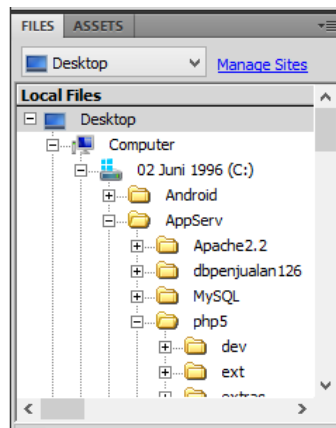
Gambar 2. 7 Tombol Panah Pada Property

- 5) *Panel Insert* digunakan untuk menyisipkan berbagai jenis objek, seperti *image*, tabel, atau objek media kedalam jendela dokumen.



Gambar 2. 8 Tampilan Panel Insert

- 6) *Panel File* digunakan untuk mengatur *file-file* dan *folder-folder* yang membentuk situs web



Gambar 2. 9 Contoh Tampilan Panel Insert

d. MySQL

MySQL merupakan software sistem manajemen *database* (*Database Management System –DBMS*) yang paling populer dikalangan pemrograman *Web*, terutama dilingkungan *Linux* dengan menggunakan *scriptPHP* dan *Perl* yang digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan *database* sebagai sumber dan pengelola datanya. *MySQL* dan *PHP* dianggap sebagai pasangan *software* pengembangan aplikasi web yang ideal dan sering digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web, umumnya pengembangan aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman script *PHP*. *MySQL* juga merupakan *database* yang digunakan oleh situs-situs terkemuka diinternet untuk menyimpan datanya.

MySQL dikembangkan oleh sebuah perusahaan Swedia bernama *MYSQL AB* yang pada saat itu bernama *TcX DataKonsult AB* sekitar tahun 1994-1995, namun cikal bakal kodenya sudah ada sejak 1979. Awalnya *TcX* membuat *MySQL* dengan tujuan mengembangkan aplikasi web untuk klien. Kepopuleran *MySQL* antara lain karena *MySQL* menggunakan *SQL* sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya sehingga mudah untuk digunakan, kinerja *query* cepat, dan mencukupi untuk kebutuhan *database* perusahaan-perusahaan skala menengah kecil.

Keandalan suatu *system database (DBMS)* dapat diketahui dari cara kerja optimizer-nya dalam melakukan proses perintah- perintah *SQL*, yang dibuat oleh user maupun program-program aplikasinya. Sebagai *databaseserver*, *MySQL* dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan dengan *database server* yang lainnya dalam *query* data.

Sebagai database yang memiliki konsep database modern, *MySQL* memiliki banyak sekali keistimewaan. Berikut ini beberapa keistimewaan yang dimiliki oleh *MySQL* :

1) *Portability*

MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sitem operasi di antaranya adalah seperti *Windows, Linux, FreeBSD, Mac OS X server, Solaris, Amiga, HP-UX* dan masih banyak lagi.

2) *Open Source*

MySQL didistribusikan secara *open source* (gratis), di bawah lisensi *GPL*.

3) *Multiuser*

MySQL dapat digunakan oleh beberapa user dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik. Hal ini memungkinkan sebuah database server *MySQL* dapat diakses client secara bersamaan.

4) *Performance Tuning*

MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak *SQL* per satuan waktu.

5) *Column Types*

MySQL memiliki tipe kolom yang sangat kompleks, seperti *signed/unsigned integer, float, double, char, varchar, text, blob, date, time, datetime, year, set* serta *enum*.

6) *Command dan Function*

MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah *SELECT* dan *WHERE* dalam *query*.

7) *Security*

MySQL memiliki beberapa lapisan sekuritas seperti level *subnetmask*, *nama host*, dan *user* dengan system perizinan yang mendetail serta *password terencripsi*.

8) *Stability dan Limits*

MySQL mampu menangani database dalam skala besar, dengan jumlah records lebih dari 50 juta dan 60 ribu table serta 5 miliar baris. Selain itu, batas indeks yang dapat di tampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.

9) *Connectivity*

MySQL dapat melakukan koneksi dengan client menggunakan *protocol TCP/IP*, *Unix socket (Unix)*, atau *Named Pipes (NT)*.

10) *Localisation*

MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan (*error code*) pada client dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meski demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.

11) *Interface*

MySQL memiliki interface (antar muka) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (*Application Programming Interface*).

12) *Client dan Tools*

MySQL dilengkapi dengan berbagai *tool* yang dapat digunakan untuk administrasi *database*, dan pada setiap *tool* yang ada disertai petunjuk *online*.

13) *Struktur Tabel*

MySQL memiliki struktur table yang lebih fleksibel dalam menangani *ALTER TABLE*, dibandingkan database lainnya semacam *PostgreSQL* ataupun *Oracle*.

BAB III

ANALISA DAN HASIL

A. Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Analisa sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Analisa sistem yang sedang berjalan merupakan pedoman untuk merancang sistem baru, karena dengan menganalisa sistem yang sedang berjalan diketahui kelemahan-kelemahan dari sistem yang lama dan keunggulan sistem baru. Sistem lama akan dijadikan perbandingan terhadap sistem baru yang akan diterapkan. Analisa sistem bertujuan mencari pemecahan masalah yang dihadapi sistem tersebut agar masalah yang lama tidak terjadi lagi dimasa yang akan datang.

Dalam analisis dan perancangan sistem ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah menitik beratkan pada penelitian dan penjabaran dari sistem yang sedang berjalan untuk mendapatkan suatu data nyata secara detail sesuai dengan fakta-fakta yang ada dalam penelitian. Perkembangan suatu sistem seringkali dipengaruhi oleh perubahan kondisi yang dihadapi. Salah satu faktor penyebabnya adalah penambahan jumlah data yang akan diolah untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Hal ini akan mengakibatkan sistem lama kewalahan dalam mengolah data dan akhirnya sistem tidak terpakai lagi. Sistem ini masih menggunakan cara yang belum efektif yaitu masih menggunakan microsoft excel dalam pengolahan data sehingga dalam pengolahan data terjadi masalah-masalah seperti yang telah dirumuskan dalam BAB I.

Berikut gambaran sistem informasi pengolahan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Pada Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Tanah Datar.

Pendataan yang telah dilaksanakan oleh Fasilitator Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) sebagai Petugas Pendata di seluruh nagari di kabupaten Tanah Datar sebelum dituangkan dalam bentuk buku akan diolah terlebih dahulu pada Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanah Datar dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pendataan terhadap 22 jenis penyandang masalah kesejahteraan sosial sesuai dengan pendekatan yang digunakan ditingkat nagari yang dilakukan oleh PSM petugas pendata selanjutnya dilakukan pengolahan data berdasarkan kriteria permasalahan ditingkat Kabupaten
2. Pemilahan data PMKS dan PSKS berdasarkan jender.
3. Entri Data PMKS data PSKS hasil verifikasi Oleh Tim Pelaksana Kegiatan di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanah Datar.
4. Membandingkan antara data PMKS dan PSKS yang dilaksanakan pada tahun 2016 dengan hasil verifikasi data pada tahun 2018.
5. Pengolahan data ditingkat kabupaten sehingga tersedia data PMKS dan PSKS terbaru.
6. Untuk variabel data keluarga Fakir Miskin mengacu kepada Basis Data Terpadu (BDT) dan Data Badan Pusat Statistik.

B. Perancangan Sistem

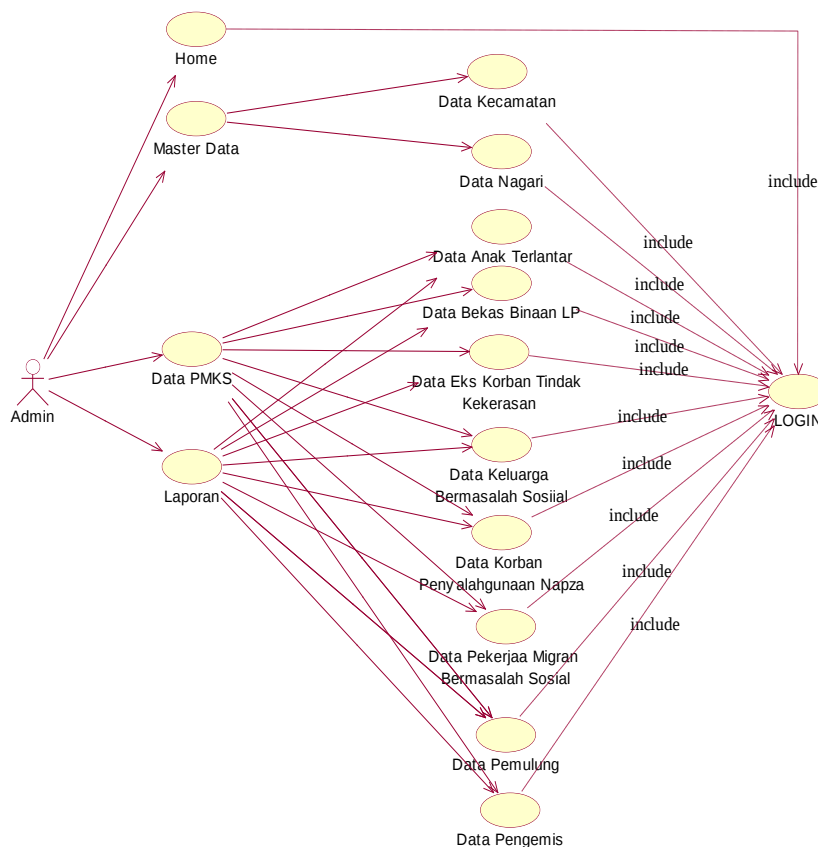
1. Actor

Actor yang berperan dalam sistem informasi ini adalah :

Actor	Peran
Admin	1. Admin login 2. Admin mengentrikan master data 3. Admin mengentrikan data PMKS 4. Cetak laporan

2. Use Case Diagram

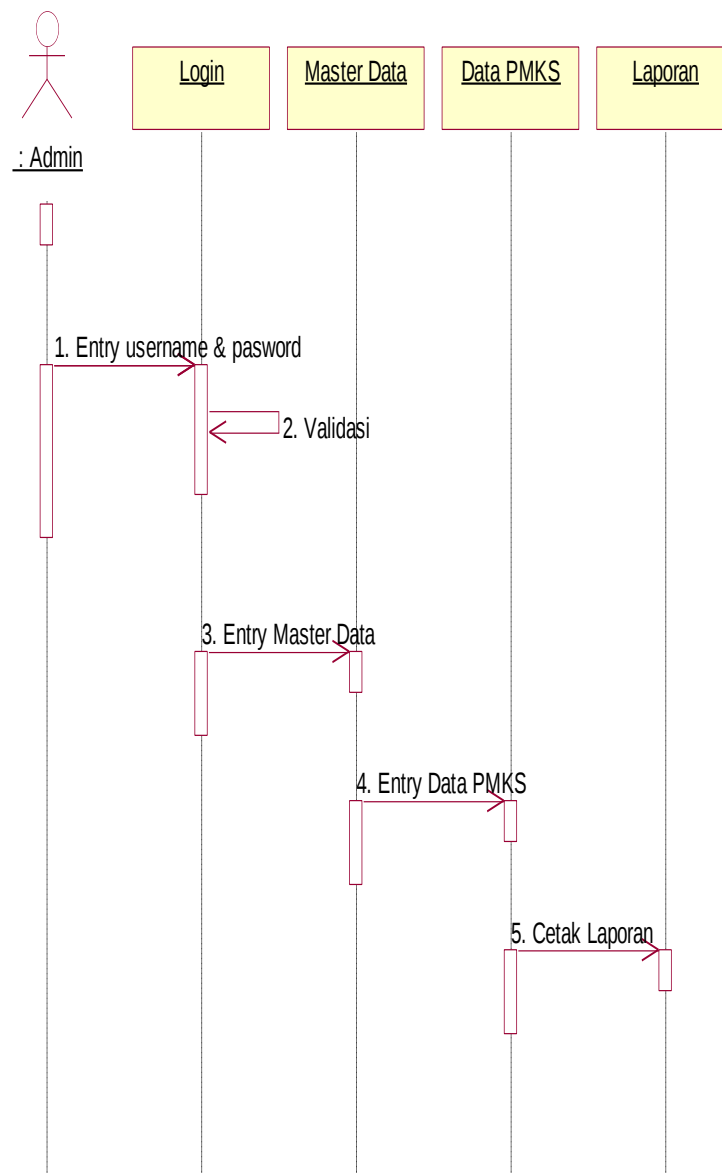
Use case diagram memperlihatkan suatu urutan interaksi antara aktor dan sistem. Seperti pada gambar berikut dimana *actor* (admin) melakukan *login* kemudian menginputkan data arsip berupa arsip surat masuk, arsip surat keluar, arsip naskah lainnya dan meninputkan jalur disposisi. Admin juga berperan dalam pengelolaan peminjaman arsip. Admin bisa mendownload laporan arsip surat masuk, surat keluar, naskah lainnya, jalur disposisi dan laporan peminjaman untuk dicetak atau di arsipkan oleh admin.



Gambar 3. 1 Use case diagram admin

3. Sequence Diagram

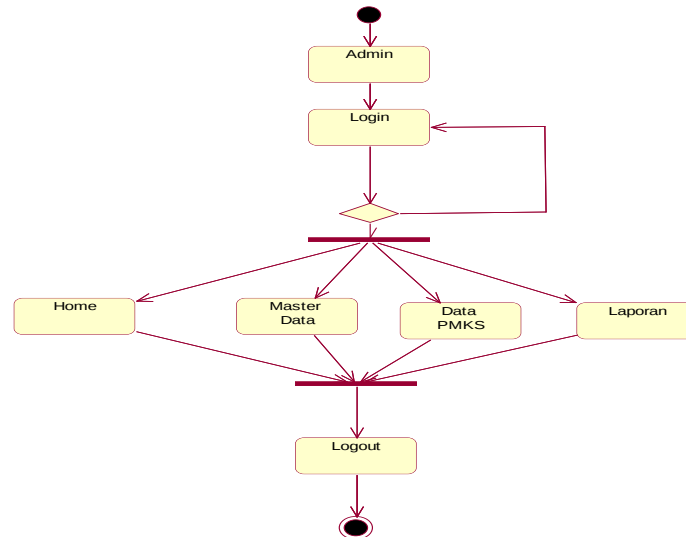
Sequence diagram pada menggambarkan interaksi antara objek yang ada disekitar sistem, *Sequence Diagram Admin*



Gambar 3. 2 Sequence Diagram Admin

4. Activity Diagram

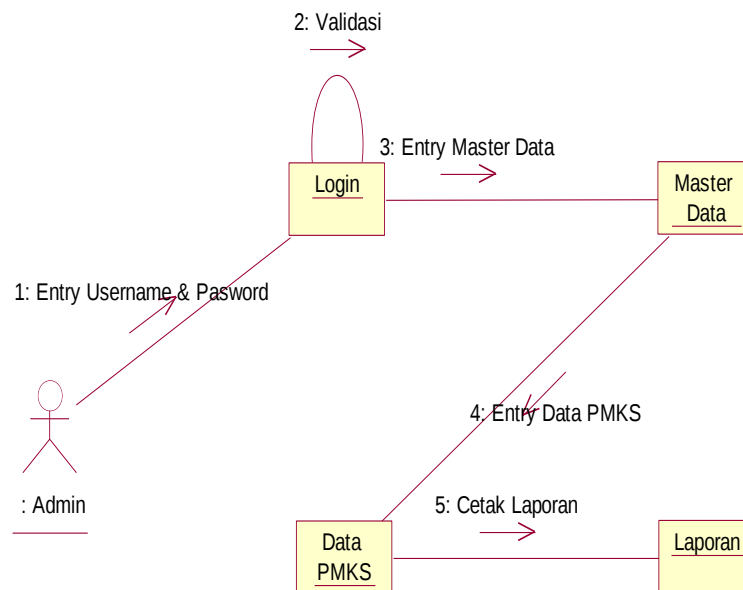
Activity Diagram pada admin ini menggambarkan staff Fakultas dapat melakukan login terlebih dahulu, apabila telah melakukan login dengan benar maka akan masuk kedalam sistem dan dapat melakukan input arsip per kategori, mengelola peminjaman arsip dan cetak laporan.



Gambar 3. 3 Activity Diagram Admin

5. Collaboration Diagram

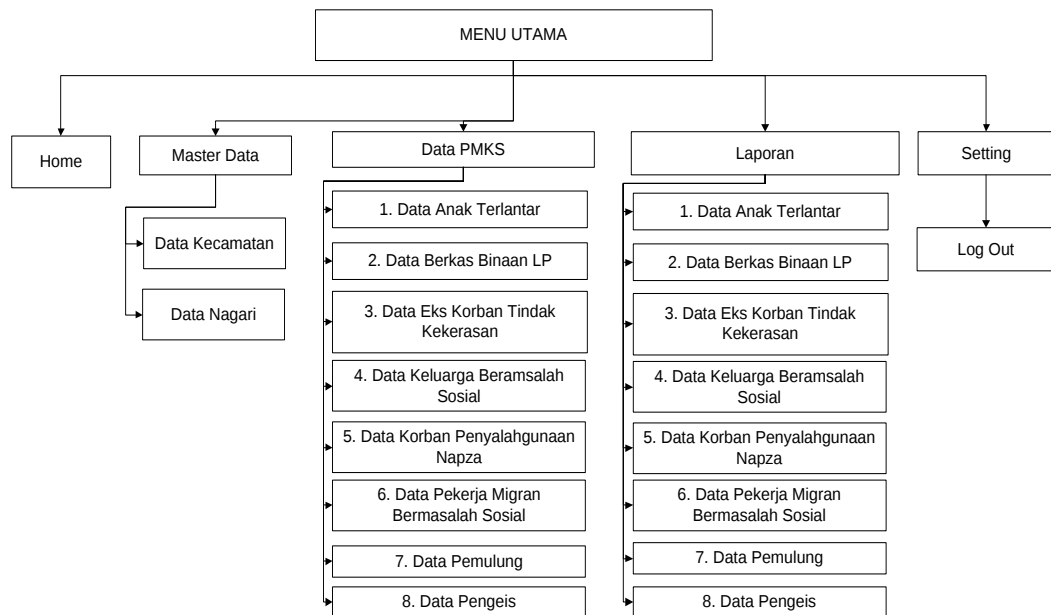
Collaboration diagram hampir sama dengan sequence diagram tetapi berbeda pada objek yang di titik tekankan, collaboration lebih menekankan pada pemunculan objek itu sendiri sedangkan sequence diagram lebih pada penyampaian message dengan parameter waktu.



Gambar 3. 4 Collaboration Diagram Admin

6. Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur dari suatu sistem yang disajikan dalam bentuk class beserta atribut-atribut dan hubungan antar class. Umumnya class diagram dari suatu sistem akan menggambarkan juga bagaimana struktur database yang dibutuhkan untuk membangun sistem tersebut.



Gambar 3. 6 Struktur Program Admin

C. Desain Output

1. Output Data Anak Terlantar

LOGO DATA ANAK TERLANTAR KABUPATEN TANAH DATAR 2018											
NO	TAHUN	KECAMATAN	NAGARI	NAMA	NAMA ORANG TUA / KK	NIK	TEMAT TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	ALAMAT	PELAYANAN YANG PERNAH DITERIMA	KET
	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z

Batusangkar, DD/MM/YYYY
 Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan
 Perempuan dan Perlindungan Anak
 Kabupaten Tanah Datar

NIP.

Gambar 3. 7 Laporan data anak terlantar

2. Output Data Bekas Binaan LP

LOGO DATA BEKAS WARGA BINAAN LEMBAGA MASYARAKAT (Eks. NAPI) KABUPATEN TANAH DATAR 2018									
NO	TAHUN	KECAMATAN	NAGARI	NAMA	NIK	TEMAT TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	ALAMAT	PELAYANAN YANG PERNAH DITERIMA
	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z

Batusangkar, DD/MM/YYYY
 Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan
 Perempuan dan Perlindungan Anak
 Kabupaten Tanah Datar

NIP.

Gambar 3. 8 Laporan data bekas binaan LP

3. Output Data Eks Korban Tindak Kekerasan

LOGO DATA EKS. KORBAN TINDAK KEKERASAN KABUPATEN TANAH DATAR 2018											
NO	TAHUN	KECAMATAN	NAGARI	NAMA	NIK	TEMAT TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN	JENIS TINGKAT KEKERASAN	ALAMAT	PELAYANAN YANG DITERIMA
	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z

Batusangkar, DD/MM/YYYY
 Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan
 Perempuan dan Perlindungan Anak
 Kabupaten Tanah Datar

NIP.

Gambar 3. 9 Laporan data eks korban tindak kekerasan

4. Output Data Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis

LOGO DATA KELUARGA BERMASALAH SOSIAL PSIKOLOGIS KABUPATEN TANAH DATAR 2018										
NO	TAHUN	KECAMATAN	NAGARI	NAMA	NIK	TEMAT TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	ALAMAT	PERMASALAHAN
	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z

Batusangkar, DD/MM/YYYY
 Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan
 Perempuan dan Perlindungan Anak
 Kabupaten Tanah Datar

 NIP.

Gambar 3. 10 Laporan data keluarga bermasalah sosial psikologis

5. Output Data Korban Penyalahgunaan Napza

LOGO DATA KORBAN PENYALAHGUNAAN NAPZA KABUPATEN TANAH DATAR 2018										
NO	TAHUN	KECAMATAN	NAGARI	NAMA	NAMA ORANG TUA / KK	NIK	TEMAT TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	ALAMAT	PELAYANAN YANG PERNAH DITERIMA
	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z

Batusangkar, DD/MM/YYYY
 Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan
 Perempuan dan Perlindungan Anak
 Kabupaten Tanah Datar

 NIP.

Gambar 3. 11 Laporan data korban penyalahgunaan napza

6. Output Data Pekerja Migran Bermasalah

LOGO DATA PEKERJA MIGRAN BERMASALAH SOSIAL KABUPATEN TANAH DATAR 2018										
NO	TAHUN	KECAMATAN	NAGARI	NAMA	NIK	TEMAT TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	ALAMAT	PEKERJAAN	PELAYANAN YANG PERNAH DITERIMA
	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z

Batusangkar, DD/MM/YYYY
 Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan
 Perempuan dan Perlindungan Anak
 Kabupaten Tanah Datar

NIP. _____

Gambar 3. 12 Laporan data pekerja migran bermasalah

7. Output Data Pemulung

LOGO DATA PEMULUNG KABUPATEN TANAH DATAR 2018										
NO	TAHUN	KECAMATAN	NAGARI	NAMA	NAMA ORANG TUA / KK	NIK	TEMAT TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	ALAMAT	PELAYANAN YANG PERNAH DITERIMA
	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z

Batusangkar, DD/MM/YYYY
 Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan
 Perempuan dan Perlindungan Anak
 Kabupaten Tanah Datar

NIP. _____

Gambar 3. 13 Laporan data pemulung

8. Output Data Pengemis

LOGO DATA PENYANDANG MASALAH SOSIAL PENGEMIS KABUPATEN TANAH DATAR 2018											
NO	TAHUN	KECAMATAN	NAGARI	NAMA	NIK	TEMAT TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN	ALAMAT	PELAYANAN YANG PERNAH DITERIMA	KET
	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z

Batusangkar, DD/MM/YYYY
 Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan
 Perempuan dan Perlindungan Anak
 Kabupaten Tanah Datar

NIP. _____

Gambar 3. 14 Laporan data pengemis

D. Desain Input

1. Input Data Pengemis

Data Penyandang Masalah Sosial Pengemis

Kode	
Kecamatan	Pilih Kecamatan V
Nagari	Pilih Nagari V
Tahun	Pilih Satu V
Nama	
NIK	
Tempat/ Tanggal Lahir	/ mm/dd/yyyy
Jenis Kelamin	Pilih Satu V
Alamat Lengkap	
Pelayanan Yang Pernah Diterima	
Keterangan	

Gambar 3. 15 Input data pengemis

2. Input Data Pemulung

Data Penyandang Masalah Sosial Pemulung

Kode	
Kecamatan	Pilih Kecamatan V
Nagari	Pilih Nagari V
Tahun	Pilih Satu V
Nama	
Nama Orang Tua	
NIK	
Tempat/ Tanggal Lahir	/ mm/dd/yyyy
Jenis Kelamin	Pilih Satu V
Alamat Lengkap	
Pelayanan Yang Pernah Diterima	

Gambar 3. 16 Input data pengemis

3. Input Data Pekerja Migran Bermasalah Sosial

Data Pekerja Migran Bermasalah Sosial

Kode	
Kecamatan	Pilih Kecamatan V
Nagari	Pilih Nagari V
Tahun	Pilih Satu V
Nama	
NIK	
Tempat/ Tanggal Lahir	/ mm/dd/yyyy
Jenis Kelamin	Pilih Satu V
Pekerjaan	
Alamat Lengkap	
Pelayanan Yang Pernah Diterima	

Gambar 3. 17 Input data pengemis

4. Input Data Bekas Binaan Lembaga Permasyarakatan (Eks. Napi)

Data Bekas Warga Binaan Lembaga Perasyarakatan (Eks.Napi)

Kode	
Kecamatan	Pilih Kecamatan ▼
Nagari	Pilih Nagari ▼
Tahun	Pilih Satu ▼
Nama	
NIK	
Tempat/ Tanggal Lahir	/ mm/dd/yyyy
Jenis Kelamin	Pilih Satu ▼
Alamat Lengkap	
Pelayanan Yang Pernah Diterima	

Gambar 3. 18 *Input data pengemis*

5. Input Data Eks. Korban Tindak Kekerasan

Data Eks. Korban Tindak Kekerasan

Kode	
Kecamatan	Pilih Kecamatan ▼
Nagari	Pilih Nagari ▼
Tahun	Pilih Satu ▼
Nama	
NIK	
Tempat/ Tanggal Lahir	/ mm/dd/yyyy
Jenis Kelamin	Pilih Satu ▼
Pekerjaan	
Jenis Tingkat Kekerasan	
Alamat Lengkap	
Pelayanan Yang Pernah Diterima	

Gambar 3. 19 *Input data eks korban tinndak kekerasan*

6. Input Data Anak Terlantar

Data Penyandang Masalah Sosial Anak Terlantar

Kode	
Kecamatan	Pilih Kecamatan V
Nagari	Pilih Nagari V
Tahun	Pilih Satu V
Nama	
Nama Orang Tua	
NIK	
Tempat/ Tanggal Lahir	/ mm/dd/yyyy
Jenis Kelamin	Pilih Satu V
Alamat Lengkap	
Pelayanan Yang Pernah Diterima	
Keterangan	

Gambar 3. 20 Input data anak terlantar

7. Input Data Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis

Data Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis

Kode	
Kecamatan	Pilih Kecamatan V
Nagari	Pilih Nagari V
Tahun	Pilih Satu V
Nama	
NIK	
Tempat/ Tanggal Lahir	/ mm/dd/yyyy
Jenis Kelamin	Pilih Satu V
Pendidikan	
Alamat Lengkap	
Pelayanan Yang Pernah Diterima	

Gambar 3. 21 Input data keluarga bermasalah sosial psikologis

8. Input Data Korban Penyalahgunaan Napza

Data Korban Penyalahgunaan Napza

Kode	
Kecamatan	Pilih Kecamatan V
Nagari	Pilih Nagari V
Tahun	Pilih Satu V
Nama	
Nama Orang Tua	
NIK	
Tempat/ Tanggal Lahir	/ mm/dd/yyyy
Jenis Kelamin	Pilih Satu V
Alamat Lengkap	
Pelayanan Yang Pernah Diterima	

Gambar 3. 22 Input data korban penyalahgunaan napza

9. Input Data Kecamatan

Tambah Data Kecamatan

Kode Kecamatan	
Nama Kecamatan	

Gambar 3. 23 Input data kecamatan

10. Input Data Nagari

Tambah Data Nagari

Kode Nagari	
Nama Kecamatan	V
Nama Nagari	

Gambar 3. 24 Input data nagari

11. Input Login

The image shows a login interface. It has a title 'LOGIN' at the top left. Below it, there is a container box. Inside this box, there are three input fields: 'Username', 'Password', and a dropdown menu labeled 'Admin' with a small downward arrow on the right. Below these fields is a button labeled 'LOGIN'.

Gambar 3. 25 Input login

E. Desain Tabel

1. Tabel Pemulung

Database Name : db_dinsos

Table Name : tb_pemulung

Field Key : kd_pemulung

Fungsi : menyimpan data pemulung

Tabel 3. 1 Tabel pemulung

File Name	Type	Width	Description
kd_pemulung	Varchar	6	Kode pemulung
Kd_kecamatan	Varchar	4	Kode kecamatan
Kd_nagari	Varchar	4	Kode nagari
Th_pemulung	Varchar	4	Tahun pemulung
Nm_pemulung	Varchar	30	Nama pemulung
Nmortu_pemulung	Varchar	30	Nama orang tua pemulung
Nik_pemulung	Varchar	16	Nik pemulung
Tmp_pemulung	Varchar	30	Tempat lahir pemulung
Tgl_pemulung	Date		Tanggal lahir pemulung
Jk_pemulung	Varchar	12	Jenis kelamin pemulung
Alamat_pemulung	Varchar	50	Alamat pemulung
Ply_pemulung	Varchar	50	Pelayanan yang diterima pemulung

2. Tabel Pengemis

Database Name : db_dinsos
 Table Name : tb_pengemis
 Field Key : kd_pengemis
 Fungsi : menyimpan data pengemis

Tabel 3. 2 Tabel pengemis

File Name	Type	Width	Description
kd_pengemis	Varchar	6	Kode pengemis
Kd_kecamatan	Varchar	4	Kode kecamatan
Kd_nagari	Varchar	4	Kode nagari
Th_pengemis	Varchar	4	Tahun pengemis
Nm_pengemis	Varchar	30	Nama pengemis
Nik_pengemis	Varchar	16	Nik pengemis
Tmp_pengemis	Varchar	30	Tempat lahir pengemis
Tgl_pengemis	Date		Tanggal lahir pengemis
Jk_pengemis	Varchar	12	Jenis kelamin pengemis
Alamat_pengemis	Varchar	50	Alamat pengemis
Ply_pengemis	Varchar	50	Pelayanan yang diterima pengemis
Ket_pengemis	Varchar	50	Keterangan pengemis

3. Tabel Pekerja Migran Bermasalah sosial

Database Name : db_dinsos
 Table Name : tb_migran
 Field Key : kd_migran
 Fungsi : menyimpan data pekerja migran bermasalah sosial

Tabel 3. 3 Tabel migran

File Name	Type	Width	Description
kd_migran	Varchar	5	Kode pekerja migran
Kd_kecamatan	Varchar	4	Kode kecamatan
Kd_nagari	Varchar	4	Kode nagari
Th_migran	Varchar	4	Tahun pekerja migran
Nm_migran	Varchar	30	Nama pekerja migran
Nik_migran	Varchar	16	Nik pekerja migran
Tmp_migran	Varchar	30	Tempat lahir pekerja migran
Tgl_migran	Date		Tanggal lahir pekerja migran
Jk_migran	Varchar	12	Jenis kelamin pekerja migran

Alamat_migran	Varchar	50	Alamat pekerja migran
Ply_migran	Varchar	50	Pelayana yang diterima pekerja migran

4. Tabel Bekas Napi

Database Name : db_dinsos

Table Name : tb_bekasnapi

Field Key : kd_bekasnapi

Fungsi : menyimpan data bekas napi

Tabel 3. 4 Tabel bekas napi

File Name	Type	Width	Description
kd_bekasnapi	Varchar	6	Kode bekas napi
Kd_kecamatan	Varchar	4	Kode kecamatan
Kd_nagari	Varchar	4	Kode nagari
Th_bekasnapi	Varchar	4	Tahun bekas napi
Nm_bekasnapi	Varchar	30	Nama bekas napi
Nik_bekasnapi	Varchar	16	Nik bekas napi
Tmp_bekasnapi	Varchar	30	Tempat lahir bekas napi
Tgl_bekasnapi	Date		Tanggal lahir bekas napi
Jk_bekasnapi	Varchar	12	Jenis kelamin bekas napi
Alamat_bekasnapi	Varchar	50	Alamat bekas napi
Ply_bekasnapi	Varchar	50	Pelayanan yang diterima bekas napi

5. Tabel Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis

Database Name : db_dinsos

Table Name : tb_keluarga

Field Key : kd_keluarga

Fungsi : menyimpan data keluarga bermasalah

Tabel 3. 5 Tabel keluarga bermasalah sosial psikologis

File Name	Type	Width	Description
kd_keluarga	Varchar	6	Kode keluarga bermasalah
Kd_kecamatan	Varchar	4	Kode kecamatan
Kd_nagari	Varchar	4	Kode nagari
Th_keluarga	Varchar	4	Tahun keluarga bermasalah

Nm_keluarga	Varchar	30	Nama keluarga bermasalah
Nik_keluarga	Varchar	16	Nik keluarga bermasalah
Tmp_keluarga	Varchar	30	Tempat lahir keluarga bermasalah
Tgl_keluarga	Date		Tanggal lahir keluarga bermasalah
Jk_keluarga	Varchar	12	Jenis keluarga keluarga bermasalah
pdd_keluarga	Varchar	20	Pendidkan keluarga bermasalah
Alamat_keluarga	Varchar	50	Alamat keluarga keluarga bermasalah
masalah_keluarga	Varchar	50	Masalah keluarga bermasalah

6. Tabel Anak Terlantar

Database Name : db_dinsos

Table Name : tb_terlantar

Field Key : kd_terlantar

Fungsi : menyimpan data anak terlantar

Tabel 3. 6 Tabel anak terlantar

File Name	Type	Width	Description
kd_terlantar	Varchar	6	Kode anak terlantar
Kd_kecamatan	Varchar	4	Kode kecamatan
Kd_nagari	Varchar	4	Kode nagari
Th_terlantar	Varchar	4	Tahun anak terlantar
Nm_terlantar	Varchar	30	Nama anak terlantar
Nmortu_terlantar	Varchar	30	Nama orang tua anak terlantar
Nik_terlanntar	Varchar	16	Nik anak terlantar
Tmp_terlantar	Varchar	30	Tempat lahir anak terlantar
Tgl_terlantar	Date		Tanggal lahir anak terlantar
Jk_terlantar	Varchar	12	Jenis kelamin anak terlanntar
Alamat_terlantar	Varchar	50	Alamat anak terlantar

Ply_terlantar	Varchar	50	Pelayanan yang diterima anak terlantar
Ket_terlantar	Varchar	50	Keterangan anak terlantar

7. Tabel Eks. Korban Tindak Kekerasan

Database Name : db_dinsos

Table Name : tb_keras

Field Key : kd_keras

Fungsi : menyimpan data eks. korban tindak kekerasan

Tabel 3. 7 Tabel eks korban tindak kekerasan

File Name	Type	Width	Description
kd_keras	Varchar	6	Kode korban tindak kekerasan
Kd_kecamatan	Varchar	4	Kode kecamatan
Kd_nagari	Varchar	4	Kode nagari
Th_keras	Varchar	4	Tahun korban tindak kekerasan
Nm_keras	Varchar	30	Nama korban tindak kekerasan
Nik_keras	Varchar	16	Nik korban tindak kekerasan
Tmp_keras	Varchar	30	Tempat lahir korban tindak kekerasan
Tgl_keras	Date		Tanggal lahir korban tindak kekerasan
Jk_keras	Varchar	12	Jenis kelamin korban tindak kekerasan
Jenis_keras	Varchar	10	Jenis tindak kekerasan
Pekerjaan_keras	Varchar	30	Pekerjaan korban tindak kekerasan
Alamat_keras	Varchar	50	Alamat korban tindak kekerasan
Ply_keras	Varchar	50	Pelayanan yang didapat korban tindak kekerasan

8. Tabel Korban Penyalahgunaan Napza

Database Name : db_dinsos

Table Name : tb_napza

Field Key : kd_napza

Fungsi : menyimpan data korban penyalahgunaan napza

Tabel 3. 8 Tabel korban penyalahgunaan napza

File Name	Type	Width	Description
kd_napza	Varchar	6	Kode korban penyalahgunaan napza
Kd_kecamatan	Varchar	4	Kode kecamatan
Kd_nagari	Varchar	4	Kode nagari
Th_napza	Varchar	4	Tahun korban penyalahgunaan napza
Nm_napza	Varchar	30	Nama korban penyalahgunaan napza
Nmortu_napza	Varchar	30	Nama orang tua korban penyalahgunaan napza
Nik_napza	Varchar	16	NIK korban penyalahgunaan napza
Tmp_napza	Varchar	30	Tempat lahir korban penyalahgunaan napza
Tgl_napza	Date		Tanggal lahir korban penyalahgunaan napza
Jk_napza	Varchar	12	Jenis kelamin korban penyalahgunaan napza
Alamat_napza	Varchar	50	Alamat korban penyalahgunaan napza
Ply_napza	Varchar	50	Pelayanan yang diterima korban penyalahgunaan napza

9. Tabel User

Database Name : db_dinsos

Table Name : tb_user

Field Key : kd_user

Fungsi : melakukan login

Tabel 3. 9 Tabel user

File Name	Type	Width	Description
Kd_user	Varchar	8	Kode user
Nm_user	Varchar	50	Nama kecamatan
No_telepon	Varchar	12	Nomor telepon
Username	Varchar	16	Username
Password	Varchar	16	Password
Level	Varchar	25	Level

10. Tabel Kecamatan

Database Name : db_dinsos

Table Name : tb_kecamatan

Field Key : kd_kecamatan

Fungsi : menyimpan data kecamatan

Tabel 3. 10 Tabel kecamatan

File Name	Type	Width	Description
Kd_kecamatan	Varchar	4	Kode kecamatan
Nm_kecamatan	Varchar	50	Nama kecamatan

11. Tabel Nagari

Database Name : db_dinsos

Table Name : tb_nagari

Field Key : kd_nagari

Fungsi : menyimpan data nagari

Tabel 3. 11 Tabel nagari

File Name	Type	Width	Description
Kd_nagari	Varchar	4	Kode nagari
Nm_nagari	Varchar	50	Nama nagari

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian sistem yang telah dirancang, dan beberapa analisa dari system tersebut, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi pengolahan data ini dibuat untuk membantu dan mempermudah dalam proses pengolahan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) pada Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Tanah Datar.
2. Dengan Sistem informasi ini dalam melakukan pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan efisien.
3. Mempersingkat waktu dalam pengolahan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian dan terdapatnya beberapa kelemahan yang ada pada sistem yang telah dirancang, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Agar sistem yang dirancang dapat bekerja secara efektif dan efisien maka diperlukan tenaga terampil dalam pengoperasian Sistem informasi yang dibuat.
2. Untuk menghasilkan tenaga yang terampil perlu diadakan pelatihan terhadap pengguna system tentang bagaimana cara penggunaan sistem yang telah dirancang.
3. Dalam penerapan system komputerisasi sebaiknya didukung oleh perangkat atau alat yang memadai, baik dari segi manusia (*Brainware*) maupun segi peralatannya (*Hardware dan Software*).

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Prasetio. 2012 “Buku pintar pemograman Web”. Jakarta Mediakita.
- Agus Mulyanto, (2009), Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Pustaka Pelajar.
- Andi, Madcoms. 2010, Adobe dreamweaver CS5 dengan pemrograman PHP-MySQL. Penerbit CV Andi Offset.
- Arief M Rudian. 2011. Pemograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL. C.V ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Eko Budi setiawan, 2016, jurnal hasil penelitian Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi.
- Ginting, Elizaandayni, 2013. Pemodelan Aplikasi Penjualan Berbasis Web(E-Commerce)menggunakan Joomla pada mutiara Fashion, Bandung: Universitas Widyatama.
- Hartono, Bambang. 2013 Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendri. 2008. “Unified Modeling Language”. Tangerang
- Kasiman. 2006. Aplikasi WEB dengan PHP dan MySQL,. Yogyakarta:
- Kristanto, 2013, Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya: Yogyakarta: Gava Medis.
- Muslihudin, Muhammad dan Oktavianto, 2016, Analisis dan Perancangan Informasi menggunakan model Terstruktur dan UML”. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mustakini, “Sistem Informasi Teknologi”, Yogyakarta: Andi offset, 2009.
- O’Brien & Marakas, (2013), Manajemen Information Sistem, Sixteen Edition, New York: McGraw-Irwin.
- Romney, Marshall B., dan Paul Jhon Steinbart. 2015.. Accounting Information Systems, 13th ed England: Pearson Educational Limited.

Rudi Tantra, 2012, Manajemen Proyek Sistem Informasi, Bagaimana Mengolah
Proyek Sistem Informasi Secara Efektif & Efisien: Andi Offset.

Sugiarti, Yuni, S.T.M.Kom, 2013. Analisis dan Perancangan UML(Unified
Modeling Language), Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sutarman, 2013, Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.

Yakup, 2012, Pengertian Sistem Informasi, Yogyakarta.